



**IDENTIFIKASI SITUS *ONLINE* DALAM MATERI  
FIKIH PADA MADRASAH ALIYAH**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**DERMAWAN**  
**NIM. 1820100218**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**IDENTIFIKASI SITUS *ONLINE* DALAM MATERI  
FIKIH PADA MADRASAH ALIYAH**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan  
mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**DERMAWAN  
NIM. 1820100218**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**IDENTIFIKASI SITUS *ONLINE* DALAM MATERI  
FIKIH PADA MADRASAH ALIYAH**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**DERMAWAN  
NIM. 1820100218**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

Dr. Magdalena, M.Ag.  
NIP 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.  
NIP 19680517 199303 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. **Dermawan**

Lampiran : 6 (enam) Exemplar

Padangsidempuan, Desember 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Dermawan** yang berjudul: **"Identifikasi Situs Online dalam Materi Fikih pada Madrasah Aliyah"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Magdalena, M. Ag  
NIP 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag  
NIP 19680517 199303 1 003

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dermawan

NIM : 1820100218

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

JudulSkripsi : **Identifikasi Situs Online Dalam Materi Fikih Pada Madrasah Aliyah**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



**Dermawan**

**NIM. 1820100218**

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dermawan  
NIM : 18 201 00218  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Identifikasi Situs Online Dalam Materi Fikih Pada Madrasah Aliyah”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 12 Desember 2022



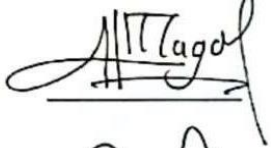

Yang menyatakan



Dermawan  
NIM. 18 201 002 18

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : DERMAWAN  
**NIM** : 1820100218  
**JUDUL SKRIPSI** : IDENTIFIKASI SITUS *ONLINE* DALAM MATERI  
FIKIH PADA MADRASAH ALIYAH

No. Nama	Tanda Tangan
1. <u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.</u> (Ketua/ Penguji Bidang PAI)	
2. <u>Anwar Habibi Siregar, M.A. Hk.</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3. <u>Dr. Magdalena, M.Ag.</u> (Anggota/ Penguji Bidang Metodologi)	
4. <u>Dwi Maulida Sari, M.Pd.</u> (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 29 Desember 2022  
Pukul : 08.00 WIB s/d 11.00 WIB  
Hasil/Nilai : 86/A  
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022 Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : Identifikasi Situs Online dalam Materi Fikih pada  
Madrasah Aliyah**

**Nama : Dermawan  
NIM : 18 201 00218  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama  
Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 13 Desember 2022



Dr. Ecliy Hilda, M.Si  
NIP. 19710920 200003 2 002



## ABSTRAK

**Nama : Dermawan**

**NIM : 1820100218**

**Judul : Identifikasi Situs *Online* dalam Materi Fikih pada Madrasah Aliyah**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan yang di sebabkan oleh adanya himbauan dari pemerintah untuk melakukan segala aktivitas dari rumah yang mana himbauan ini juga berimbas pada dunia pendidikan, yakni menggunakan teknologi internet sebagai media tambahan dalam proses belajar-mengajar. Dalam hal ini, berbagai materi dalam situs *online* kerap digunakan sebagai bahan ajar mata pelajaran Fikih selama masa pandemi berlangsung.

Selain itu, situs *online* juga dimanfaatkan untuk mengakses buku-buku mata pelajaran Fikih oleh siswa madrasah aliyah yang tidak mendapatkan buku cetak dari sekolah dikarenakan oleh keterbatasan buku cetak yang disediakan oleh sekolah. Tujuan penelitian ini adalah (a) untuk mengetahui materi Fikih yang terdapat pada jenjang Madrasah Aliyah; (b) untuk mengidentifikasi situs *online* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran materi Fikih yang disediakan oleh situs *online* pada tingkatan Madrasah Aliyah; dan (c) untuk mengetahui validitas data atau bahan sumber ajar dari situs *online* yang digunakan sebagai media pembelajaran materi Fikih pada Madrasah Aliyah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode perpustakaan (*library research*) yang mana dalam hal ini peneliti melakukan analisis terhadap berbagai situs *online* dengan cara mencocokkan kriteria-kriteria situs valid antara satu situs dengan lainnya.

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa terdapat tiga situs *online* yang menyediakan materi fikih yang kevalidannya dinilai sangat aman dan dapat dipertanggung jawabkan, yakni Pustaka Pendis, Rumah Fikih dan Yufid Com. Adapun *Content Analysis* ini tujuannya untuk menganalisis isi dari buku atau situs *online* yang akan diteliti, yaitu dengan mencari kata atau istilah yang sesuai dengan Materi Fikih Situs *Online*. Supayah peserta didik dan pendidik tidak ada kendala dalam mencari buku, artikel, atau video yang menerangkan tentang materi Fikih.

**Kata Kunci : Situs *Online*, Fikih, Madrasah Aliyah**

## **ABSTRACT**

**Nama : Dermawan**

**NIM : 1820100218**

**Judul :Identification of Online Sites the Content of Fiqh Subject at Madrasah Aliyah**

This research is motivated by the widespread use of technology in the world of education which is caused by an appeal from the government to carry out all activities from home which this appeal also has an impact on the world of education, namely using internet technology as an additional medium in the teaching and learning process. In this case, various materials on online sites are often used as teaching materials for Fiqh subject during the pandemic. Apart from that, online sites are also used to access books of Fiqh subject by madrasah aliyah students who do not receive printed books from the school due to the limited number of printed books provided by the school.

The aims of this research are (a) to find out the fiqh material found at the Madrasah Aliyah level; (b) to identify online sites that can be used as learning media for Fiqh subject materials provided by online sites at the Madrasah Aliyah level; and (c) to determine the validity of data or teaching resource materials from online sites that are used as learning media for Fiqh material at Madrasah Aliyah. The method used in this study is the library research method, in which case the researcher analyzes various online sites by matching the criteria for valid sites from one site to another.

The results of the research show that there are three online sites that provide Fiqh subject whose validity is considered very safe and can be accounted for, namely Pustaka Pendis, Rumah Fikih and Yufid Com. As for Content Analysis, the aim is to analyze the contents of the book or online site that will be examined, namely by searching for words or terms that are in accordance with the Online Site Fiqh subject. So that students and educators have no problems in finding books, articles, or videos that explain Fiqh subject.

**Keywords : Online Sites, Fiqh, Madrasah Aliyah**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan tauladan yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “**Identifikasi Situs *Online* Dalam Materi Fikih Pada Madrasah Aliyah**” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda Dr. Magdalena M.Ag. Pembimbing I dan Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. Pembimbing II, yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan. Ibu Dr. LisYulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA. Bapak Ali Asrun, S. Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Dwi Maulida Sari, M. Pd, sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
5. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Ibu/Dosen, Staff dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Ayahanda tercinta Ayub dan Ibunda tercinta Haima Tambunan, yang paling berharga yang saya miliki, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, mendidik, membimbing dan menanamkan tauhid islamiyah kepada putri tersayang, dan senantiasa memberikan dorongan, do'a terbaiknya

serta pengorbanannya yang tidak dapat diukur dan tak terhingga demi keberhasilan penulis. Terkhusus untuk keluarga saya yaitu abang saya solehuddin dan taufik hidayah dan adik2 saya , Karina, Nur Rodiah, Roma Aidil Dan Ahmad Gofur dan Seluruh Keluarga tercinta yang telah memberikan doa dan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan tugas ini.

8. Kepada sahabat seperjuangan waktu dipesantren musthafawiyah saya yang sudah saya anggap sebagai keluarga yaitu ( Maulidia, Niky Utami Dewi, Nur Ainun Simbolon, Indriani Putri Lubis, Meria Romadoni Sir Dan Dini Mita Sari Dan Seluruh Anak The Gatis ) yang telah memberikan do'a, semangat, bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Teman-temanku seperjuangan di penelitian payung yaitu Suci Parasdika Dan Aditia Pratiwi yang senantiasa membantu dan memberikan banyak ilmu dalam penelitian ini dan saling mendukung antara satu sama lain sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada adik-adik perkamar yaitu Febriana dan Wandina yang slalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Hariandi terima kasih telah memberikan, doa, semangat dan motivasih sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsih ini.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih

banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, 02 Sep 2022  
Penulis

Dermawan  
Nim. 18 201 00218

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Batasan Istilah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori .....	13
1. Identifikasi dan Pembelajaran Online .....	13
a. Pengertian Identifikasi.....	13
b. Pengertian Pembelajaran Online .....	14
c. Karakteristik Pembelajaran Online.....	16
d. Komponen-Komponen Pembelajaran Online.....	17
e. Sumber Belajar dalam Pembelajaran Online.....	18
f. Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Online.....	22
g. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Online.....	24
2. Situs Online dalam Materi Fikih.....	27
a. Pengertian Situs <i>Online</i> .....	27
b. Karakteristik Situs <i>Online</i> .....	28
c. Macam-Macam Situs <i>Online</i> .....	31
d. Materi Fikih pada madrasah aliyah.....	33
1) Pengertian pembelajaran Fikih.....	33

2) Tujuan Pembelajaran Fikih .....	35
3) Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih.....	36
B. Penelitian Terdahulu .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	42
B. Sumber Data penelitian .....	43
C. Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Materi Fikih pada Madrasah Aliyah.....	50
1. Materi Fikih pada kelas X.....	50
2. Materi Fikih pada kelas XI.....	55
3. Materi Fikih pada kelas XII .....	58
B. Situs Online Materi Fikih .....	62
1. Situs Pustaka Digital Pendidikan Islam .....	63
2. Situs Rumah Fikih .....	68
3. Situs Yufid com.....	71
C. Validitas Situs <i>Online</i> Materi Fikih tingkat Madrasah Aliyah .....	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	83
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Konsep Materi Fikih kelas X.....	50
Gambar 4.2 Peta Konsep Materi Fikih kelas XI .....	55
Gambar 4.3 Peta Konsep Materi Fikih kelas XII.....	58
Gambar 4.4 Halaman utama buku situs putaka pendis .....	65
Gambar 4.5 Hasil pencarian buku dan hasil pencarian fikih .....	66
Gambar 4.6. kolom klik download buku dan hasil donwload .....	67
Gambar 4.7 Halaman utama situs Rumah Fikih dan hasil pencarian .....	70
Gambar 4.8 Halaman utama situs yufid com dan hasil pencarian video .....	72
Gambar4.9 Gembok yang terkunci pada kedua situs.....	77
Gambar 4.10 Tampilan jika diklik gambar gembok dikunci .....	77
Gambar 4.11 Keterangan jika koneksi aman diklik.....	78
Gambar 4. 12 keterangan jika koneksi aman diklik.....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Lampiran I Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti kelas X
2. Lampiran II Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti kelas XI
3. Lampiran III Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti kelas XII

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses atau tahapan dimana pelaksanaan yang dilakukan oleh manusia, kegiatannya yaitu berusaha mempengaruhi anak yang sedang mengalami perkembangan, dan diarahkan kepada pencapaian kedewasaan pada diri anak. Dengan kata lain, proses pendidikan dilakukan dengan sengaja atau memiliki tujuan tertentu, yaitu mengembangkan seluruh potensi anak agar meningkatkan kualitasnya secara optimal.<sup>1</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-mujaadilaht ayat 43, yaitu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ

اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ

أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

---

<sup>1</sup>Sadam Fajar Shodiq, Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Era Revolusi Industri 4.0 *Jurnal At-Tajdid* Vol. 02.N0. 02( Juli-Desember 2018). Hlm 3.

Menurut ayat diatas bagi orang berilmu dan menguasai dibidangnya, maka dapat, mengembangkan ide-ide dan kemampuan. Dan pendidik mesti memiliki kemampuan dibidang teknologi dan menguasai situs-situs *online* materi yang ada di internet supaya memudahkan dalam pembelajaran. Dan menjadi pendidik yang kreativitas dan inovasi.

Masa pandemi memberikan efek disetiap bidang kehidupan masyarakat di Indonesia, salah satunya adalah dunia pendidikan. Pendidikan di Indonesia seakan mendapatkan gerakan yang menjadikan tatanan baru dalam proses pembelajaran, menjadikan proses pembelajaran jarak jauh. Maka, harus diterapkan instruksi pemerintah untuk melakukan pembelajaran di tengah wabah Covid-19. Perkembangan teknologi sekarang sudah menjuruh, termasuk teknologi informasi dan komunikasi.

Pada saat ini, teknologi mengalami perkembangan yang begitu pesat, khususnya dibidang informasi. Informasi merupakan data yang telah diolah dan berubah menjadi konteks yang berarti dan berguna bagi pemakai akhir. Penggunaan teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting bagi kemajuan suatu lembaga pendidikan.<sup>2</sup> Dan perkembangan teknologi informasi yang berlangsung sangat pesat belakangan ini telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, tak terkecuali aktivitas belajar dan pembelajaran manusia. Jaringan komputer yang disebut internet web telah memberi kemungkinan bagi penggunanya saling bertukar dan

---

<sup>2</sup> Uun Almah, M. Ilyas Thohari, dan Yorita Febry Lismanda, "Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing di SMKN 5 Malang ," *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 10 (7 Agustus 2020):hlm. 42.

informasi pengetahuan dikenal dengan istilah *knowledge sharing*. Melalui jaring komputer internet seseorang memperoleh informasi dan pengetahuan yang sangat cepat.<sup>3</sup> Beberapa sumber dari situs *online* memuat informasi yang benar, namun tidak sedikit informasi dari situs *online* tidak dapat dipastikan kebenarannya. Hal ini disebabkan karena tidak semua informasi yang didapat dari situs *online* mencantumkan sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Situs *online* yang ada di internet ini bebas menampilkan apa saja dari si pemilik situs.

Kenaikan data pengguna internet pada masa pandemi COVID 19 juga tercatat dalam survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang dilaksanakan pada 2-25 Juni 2020 dan melibatkan 7.000 responden di hampir seluruh wilayah Indonesia. Laporan Survei Internet APJII kuartal II 2020 menyebutkan bahwa penetrasi internet di Indonesia sudah mencapai 73,7% atau 175,4 juta pengguna. Kemudian, pada tahun 2021 pengguna internet di Indonesia meningkat 11% dari tahun sebelumnya, yaitu dari 175,4 juta menjadi 202,6 juta pengguna. Peningkatan tersebut perlu diimbangi pemahaman beraktivitas di ruang digital yang baik.<sup>4</sup>

Pembelajaran berbasis *online* merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs *online* yang bisa diakses melalui jaringan internet. Pembelajaran berbasis web atau yang dikenal

---

<sup>3</sup> Benny A. Pribadi., *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (jakarta: KENCANA 2017) hlm. 3-5.

<sup>4</sup> <https://aptika.kominfo.go.id/2021/09/warganet-meningkat-indonesia-perlu-tingkatkan-nilai-budaya-di-internet/>

dengan *web based learning*, yang merupakan salah satu jenis penerapan dari pembelajaran *e-learning*. Dalam penggunaan teknologi internet berbasis web ini, sekolah memanfaatkannya untuk materi dan tugas-tugas siswa.<sup>5</sup>

Guru dijenjang pendidikan dituntut untuk membuat perencanaan pembelajaran yang baru terkait dengan pembelajaran jarak jauh, dimana sebelumnya belum pernah diberlakukan. Dari keterbatasan guru Pendidikan Agama Islam di tingkat menengah yang notabnya terbiasa mengadakan pembelajaran tatap muka, harus menjadikan pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh.<sup>6</sup>

Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dari rumah bukan hal mudah bagi guru untuk dilakukan. Banyak faktor yang mengakibatkan sulit untuk dilakukan antara lain, yaitu keterbatasan kemampuan guru dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi, sarana dan prasarana yang dimiliki guru dan siswa serta kondisi lingkungan yang kurang mendukung. Namun, hal ini tetap harus dapat kita atasi, khususnya pembelajaran walaupun dalam suasana dan kondisi negara kita yang masih dalam masa pandemi Covid-19. Pada masa pandemi, pembelajaran daring memiliki kendala yang sering terjadi dari pengajar maupun pelajar, sehingga menghambat dan tidak dapat dilaksanakan secara efisien sebagaimana mestinya.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP,2018), hlm 208

<sup>6</sup> Nur Zazin dan Muhammad Zaim, “Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial Pada Generasi-Z,” t.t., hlm.30.

<sup>7</sup> Andi Salwa Diva, Ananda Alma Chairunnisa, dan Tuhfah Humaira Mufidah, “Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19” 01, No. 01 (2021):hlm. 10.

Semua pendidik dapat menggunakan situs dan pembelajaran *online* yang terpercaya untuk dijadikan bahan ajar mereka, termasuk guru Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah dalam mata pelajaran Fiqih. Mata pelajaran tersebut membahas tentang hukum Maka, akan memudahkan pendidik dalam mengajar, karena terdapat media atau sumber yang dapat di gunakan sebagai penunjang dalam mengajar dengan melihat jurnal dan situs *online*, yaitu *youtube* dan pada situs yang menyediakan materi seperti buku ajar sebagai sumber belajar di kelas ketika daring (*online*).<sup>8</sup>

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran situs *online* sudah pernah diterapkan dalam proses pembelajaran. Melalui skripsi, peneliti menemukan beberapa penelitian tentang pembelajaran situs *online*. Rizki Anisa dalam jurnal skripsi membahas tentang Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga di SMKN 4 Yogyakarta.<sup>9</sup> Novia Bulow meneliti tentang Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Website* Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP YAPIM Manado.<sup>10</sup> Muhammad Rizaldy meneliti tentang Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap

---

<sup>8</sup>Alfi Latifah dan Andi Prastowo, "Analisis Pembelajaran Daring Model Website Dan M-Learning Melalui Youtube Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 2 SD/MI," *Limas PGMI* 1, no. 01 (2020): hlm. 69–78.

<sup>9</sup>Rizki Anisa, "Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga Di SMK Negeri 4 Yogyakarta," *Skripsi*, (Yogyakarta: UNY, 2014), hlm. 142.

<sup>10</sup>Novia Bulow, "Pengguna Media...", *Skripsi*, hlm. 55

Pembelajaran Sosiologi Di SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bahwa dengan menunjukkan pembelajaran daring saat ini sangatlah penting dan membantu pendidik pada proses pembelajaran. Pendidik harus terbiasa mengajar dengan pemanfaatan media daring kompleks yang harus dikemas secara efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh peserta didik. Sehingga, pendidik dituntut mampu mendesain dan merancang pembelajaran yang efektif dan ringan melalui pemanfaatan media *online*. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengambil pembelajaran *online* dalam meneliti pada materi Fiqih, untuk meningkatkan kekayaan ilmu Fiqih dan pengetahuan tentang situs *online* oleh peserta didik mau pun gurunya.<sup>12</sup>

Teori yang akan dipakai peneliti adalah teori belajar konstruktivisme, karena teori konstruktivisme menuntut peserta didik untuk membangun pengetahuan yang dimiliki peserta didik dan dapat menemukan ide-ide yang mendorong kesadaran mereka untuk belajar. Teori belajar konstruktivisme adalah pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan menciptakan sesuatu makna dari apa yang dipelajari. Konsep utama dalam teori konstruktivisme yaitu peserta didik akan aktif mencari untuk membuat pengertian tentang apa yang dipahami.

---

<sup>11</sup>Muhammad Rizaldy, "Pemamfaatan Internet...", *Skripsi*, hlm. 91

<sup>12</sup>Meti Zuhaerotul Atiroh dkk., "Rancang Bangun Aplikasi Fiqih Ibadah Shalat Berbasis Android," *Jurnal Algoritma* 11, No. 1 (31 Agustus 2014): 116–24, <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.11-1.hlm.116>.



Berdasarkan uraian singkat diatas, maka perlu melakukan identifikasi untuk mengetahui situs-situs *online* materi Fikih yang terpercaya dengan tujuan agar dapat digunakan sebagai bahan acuan seorang pendidik dan peserta didik dalam mencari dan menemukan berbagai bahan materi ajar terutama mata pelajaran Fikih pada Madrasah Aliyah. Sehingga penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Identifikasi Situs *Online* dalam Materi Fikih Pada Madrasah Aliyah”**

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti hanya membatasi aspek pada situs online atau *website* yang berkaitan dengan materi Fikih dan menyediakan situs yang terpercaya sebagai bahan ajar. Situs *online* atau *website* adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, dimana tempatnya berada didalam *world wide web* (WWW) yaitu di internet.<sup>13</sup>

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ruang lingkupnya terdapat Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Qur'an Hadist. Namun penelitian yang peneliti akan identifikasi adalah pada materi Fikih terdapat situs *online* yang menyediakan materi tersebut yang dapat dipercaya sebagai bahan ajar. Maka, guru dan siswa perlu mengetahui situs-situs *online* yang digunakan sebagai bahan ajar maupun belajar yang baik dan benar. Dari penjelasan diatas peneliti memfokuskan masalah dalam

---

<sup>13</sup>Ahmat Josi, “Penerapan Metode Prototyping Dalam Pembangunan Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang)”, *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol. 9, No. 1, Juni 2017, hlm. 50.

penelitian ini tentang cara Identifikasi Situs *Online* dalam Materi Fikih Pada Madrasah Aliyah.

### C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka batasan istilah dalam pembahasan ini adalah:

#### 1. Identifikasi Situs *Online*

Identifikasi adalah proses pengenalan dalam menempatkan suatu objek atau individu terhadap suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu.<sup>14</sup> Dengan begitu identifikasi situs *online* diartikan sebagai mengenali atau menganalisis dari suatu situs yang akan diketahui informasi baik dari dalam maupun luar. Dengan begitu kita bisa mengetahui kebenaran hal yang akan dikaji, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).<sup>15</sup>

#### 2. Materi Fikih

Fiqih berasal dari kalimat *faqaha*, yang bermakna paham secara mutlak, tanpa memandang kadar pemahaman yang dihasilkan. Kata Fikih secara arti kata berarti paham yang mendalam. Fikih menurut istilah artinya pengetahuan, pemahaman dan kecakapan tentang sesuatu

---

<sup>14</sup> Fendhi Bachtiar F., "Identifikasi Faktor Penghambat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat Di SMP Muhammadiyah Imogiri", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hlm. 10.

<sup>15</sup> Rudika Harminingtyas, "Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang" 6, No. 3 (2014): hlm, 21.

biasanya tentang ilmu agama Islam karena kemuliaannya. Secara terminologi mendefinisikan Fikih Ilmu yang berhubungan dengan hukum-hukum syariat bersifat amali dalil-dalil terperinci.

Berdasarkan pengertian menurut bahasa inilah bahwa istilah Fikih berarti memahami dan mengetahui wahyu (baik al-Qur'an maupun al-Sunnah) dengan menggunakan penalaran akal dan metode tertentu sehingga diketahui bahwa ketentuan hukum dari mukallaf (subjek hukum) dengan sumber hukum (dalil-dalil) yang rinci. Pendekatan yang digunakan untuk mengetahui dan memahami ketentuan hukum ini.

### 3. Madrasah Aliyah

Madrasah Aliyah (MA) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara Sekolah Menengah Pertama atau MTs.<sup>16</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa Materi pembelajaran Fikih pada Madrasah Aliyah?

---

<sup>16</sup>Muhammad Rouf, "Memahami Tipologi Pesantren Dan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Indonesia," *Tadarus* 5, No. 1 (2016): hlm. 68–92.

2. Bagaimana situs *online* yang menyediakan Materi Fikih pada Madrasah Aliyah?
3. Bagaimana validitas situs *online* terhadap Materi Fikih pada Madrasah Aliyah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui materi Fikih yang terdapat pada jenjang Madrasah Aliyah.
2. Untuk mengidentifikasi situs *online* yang dapat digunakan untuk media pembelajaran materi fikih yang disediakan oleh situs online pada tingkatan Madrasah Aliyah.
3. Untuk mengetahui validitas data atau bahan sumber ajar dari situs *online* yang dapat digunakan untuk proses media pembelajaran materi fikih pada Madrasah Aliyah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat buat guru atau siswa yang ada di madrasah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Siswa
  - a. Peserta didik akan lebih aktif dalam proses kegiatan belajar secara daring.
  - b. Peserta didik lebih percaya diri dalam mencari referensi pada situs *online* sebagai bahan acuan pembelajaran.

- c. Peserta didik lebih mudah dalam memilih situs yang terpercaya sebagai bahan acuan pembelajaran.

## 2. Manfaat bagi Guru

- a. Pendidik akan lebih mudah dalam proses ajar mengajar kepada siswa
- b. Guru lebih percaya diri terhadap tugas yang dikerjakan peserta didiknya.
- c. Dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja yang profesional sebagai guru

## 3. Manfaat ke Madrasah

Madrasah lebih mudah mengawasi guru dan siswa yang belajar secara daring dengan mendapatkan materi-materi yang terpercaya, dan dapat meningkatkan kinerja guru-guru dibidang teknologi dan informasi agar lebih profesional dalam bekerja.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulisan proposal ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, yaitu informasi yang tersusun secara sistematis berkenaan dengan fakta atau fenomena dan masalah *problematic* yang menarik untuk diteliti; Batasan masalah, merupakan ruang lingkup masalah yang telah dibatasi dalam penelitian; Batasan istilah, yaitu defenisi operasional penelitian; Rumusan masalah, yaitu pertanyaan berkenaan dengan topik dalam penelitian; Tujuan

penelitian, yaitu tujuan yang akan diperoleh penelitian; Manfaat penelitian, yaitu manfaat yang diberikan atau diterima oleh subjek penelitian; Sistematika pembahasan, yaitu kerangka penelitian.

Bab II adalah kajian pustaka terdiri dari Landasan teori, yaitu konsep, defenisi, dan proporsi dengan pernyataan yang tersusun secara sistematis dan memiliki *variable*; dan Peneliti terdahulu yaitu upaya peneliti untuk melakukan perbandingan dalam penelitian.

Bab III adalah metodologi penelitian terdiri dari Jenis dan metode penelitian, yaitu jenis dan metode yang digunakan dalam penelitian; Sumber data, yaitu subjek dari mana data diperoleh; Analisis data, yaitu proses mengolah, menyajikan dan menarik kesimpulan terhadap permasalahan penelitian.

Bab IV adalah hasil penelitian yaitu pengkajian ulang terhadap validitas hasil penelitian. Dalam penelitian ini hasil penelitian berkaitan dengan menganalisa validitas situs *online* sebagai sumber belajar *online*, materi-materi yang disediakan oleh situs *online* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada tingkat Madrasah Aliyah dan situs *online* yang dapat digunakan sebagai sumber belajar.

Bab V adalah penutup terdiri dari kesimpulan dan saran, yaitu pernyataan ringkas yang diambil dari penelitian yang dilakukan, sedangkan saran adalah pendapat atau anjuran yang diberikan dalam penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Identifikasi dan Pembelajaran *Online*

###### a. Pengertian identifikasi

Identifikasi adalah kegiatan awal yang mendahului proses asesmen. Identifikasi merupakan kegiatan mengenal atau menandai sesuatu, yang dimaknai sebagai proses menemukan sesuatu. Identifikasi mempunyai dua konsep, yaitu konsep penyaringan dan identifikasi aktual (*actual identification*). Identifikasi ini adalah suatu langkah awal yang sangat penting untuk menandai suatu hal yang diteliti.<sup>17</sup>

Identifikasi secara umum adalah pemberian tanda-tanda pada golongan barang-barang atau sesuatu, dengan tujuan membedakan komponen yang satu dengan yang lainnya, sehingga suatu komponen itu dikenal dan diketahui masuk dalam golongan mana. Sedangkan pengertian identifikasi dalam penelitian ini adalah suatu proses mengidentifikasi situs *online* atau *website* pembelajaran PAI pada materi Fikih.

Dan dunia pendidikan, situs *online* sering digunakan untuk belajar pada zaman sekarang, maka dalam hal ini perlu juga untuk

---

<sup>17</sup>Imam Yuwono, *Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus Setting Pendidikan Inklusif*, (Banjarmasin: Pustakan Banua, 2015), hlm. 9.

mengetahui identitas dari situs *online* tersebut. Dengan mengidentifikasi situs *online* yang akan dikunjungi maka sebagai guru ataupun siswa akan mudah mengetahui mana yang baik untuk dijadikan sebagai referensi untuk belajar maupun mengajar. Berupa dengan cara mencari siapa pemilik situs *online*. Meneliti keakuratan dari situs *online*, mencatat data dan juga informasi-informasi tentang situs *online* tersebut.

Jadi berdasarkan uraian diatas, identifikasi adalah proses pengenalan dalam menempatkan suatu objek atau individu terhadap suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu. Dengan mengenali atau menganalisis dari suatu hal yang akan diketahui apa dari dalam maupun luar yang diteliti ini.

#### **b. Pengertian Pembelajaran *Online***

Pembelajaran *online* pertama kali dikenal karena pengaruh dari perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) yang diperkenalkan oleh Universitas Illionis melalui sistem pembelajaran berbasis komputer. *Online learning* merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi.<sup>18</sup>

Guru pada jenjang pendidikan dituntut untuk membuat perencanaan pembelajaran yang baru terkait dengan Pembelajaran

---

<sup>18</sup> Cepi Riyana , “*Konsep pembelajaran online,*” Modul Pembelajaran On-Line 1 (2020).hlm 24



Jarak Jauh, dimana sebelumnya belum pernah diberlakukan. Dari keterbatasan guru Pendidikan Agama Islam ditingkat menengah yang notabnya terbiasa mengadakan pembelajaran tatap muka, harus menjadikan pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran *online* juga sering dikaitkan dan digunakan sebagai padanan istilah *mobile learning (m-learning)*, yang merupakan pembelajaran *online* melalui perangkat komunikasi bergerak (*mobile communication devices*) seperti *computer tablet* dan *smartphone*.<sup>19</sup>

Pembelajaran *online* juga diterjemahkan sebagai ‘pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran daring. Istilah *online learning* banyak disinonimkan dengan istilah lainnya seperti *e-learning*, *internet learning*, *web-based learning*, *tele-learning*, *distributed learning* dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

Jadi berdasarkan penjelasan diatas, pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang didukung oleh pengguna alat dan konten digital, yang biasanya melibatkan beberapa bentuk interaktivitas, termasuk di dalamnya dapat berupa interaksi *online* antara peserta didik dan pengajar atau kelompok mereka. Siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam

---

<sup>19</sup>Tian Belawati, “*Pembelajaran online*,” (Jakarta, Universitas Terbuka, 2019). Hlm 67

<sup>20</sup>Ni Komang Suni Astini, “Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19,” *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 241–55.

bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak.

### c. Karakteristik Pembelajaran Online

Sebuah sistem *e-learning* juga mempunyai karakteristik yang khas. *E-learning* sendiri mempunyai karakteristik yang saling berhubungan. Sehingga membuatnya mampu untuk memperbaiki, menyimpan atau juga memunculkan kembali secara cepat, serta berbagi bahan ajar, informasi secara cepat.

Ada beberapa karakteristik dalam pembelajaran *online*, yaitu:<sup>21</sup>

- 1) Dengan memanfaatkan teknologi elektronik yang sudah ada. Sehingga memperoleh informasi dan juga melakukan komunikasi dengan mudah dan cepat. Berupa komunikasi antara guru dengan siswa, atau siswa dengan siswa, guru dengan guru.
- 2) Memanfaatkan media komputer yang tersedia, seperti jaringan komputer (*computer networks*).
- 3) Memahami materi pembelajaran secara mandiri (*self learning materials*).
- 4) Materi pembelajaran dapat diunduh dan disimpan di komputer dan diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan dimana saja.

---

<sup>21</sup>Muhammad Ridwan, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi Mata Pelajaran Fiqih Di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo", *Skripsi*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011), hlm. 16-17.

- 5) Menggunakan komputer sebagai proses pembelajaran. Untuk mengetahui hasil kemajuan belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.

#### **d. Komponen- Komponen Pembelajaran *Online***

Terdapat tiga komponen pembelajaran yang terlibat dan berinteraksi dalam pembelajaran *online* atau *e-learning*. Tiga komponen pembelajaran yang terlibat dalam *online learning (e-learning)* antara lain:<sup>22</sup>

##### 1) *E-learning System*

Sistem perangkat lunak yang memvirtualisasi proses belajar mengajar secara umum. Hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yaitu manajemen kelas, pembuatan materi atau konten, forum diskusi, sistem penilaian (rapor), sistem ujian *online* dan segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar. Sistem perangkat lunak ini disebut dengan LMS (*Learning Management System*).

##### 2) *E-learning Content (Isi)*

Konten dan bahan ajar yang ada pada *e-learning system (learning management system)*. Konten dan bahan ajar ini bisa dalam bentuk *multimedia-based content* (konten berbentuk

---

<sup>22</sup>Syarifudin, "Pengembangan Sistem Pembelajaran di SMK NU Ungaran", *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017), hlm. 21-23

multimedia interaktif) atau *text-based content* (konten berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa).

### 3) *E-learning Infrastructure* (Peralatan)

Infrastruktur *e-learning* dapat berupa *personal computer* (PC), jaringan komputer dan perlengkapan multimedia, termasuk di dalamnya peralatan *teleconference*. Beberapa bagian yang terdapat pada *e-learning*, yaitu:

- a) Adanya latihan soal yang hasil pengerjaannya ditampilkan sebagai tolak ukur kemampuan pelajar.
- b) Adanya komunitas *online* untuk berbagi informasi, pengajar *online* untuk memberikan arahan, menjawab pertanyaan, dan menghidupkan diskusi.
- c) Kesempatan bekerja sama yang dapat mengatur pertemuan *online* sehingga pertemuan dapat dilakukan secara bersamaan tanpa terkendala jarak.
- d) Menggunakan multimedia berupa teknologi audio dan video dalam penyampaiannya sehingga menarik perhatian peserta didik.

### e. Sumber Belajar dalam Pembelajaran *Online*

Sumber belajar adalah guru dan bahan-bahan pelajaran atau bahan pengajaran baik buku-buku bacaan atau semacamnya. Dalam arti luas, sumber belajar adalah segala daya, lingkungan, dan pengalaman yang dapat digunakan dalam mendukung proses belajar

mengajar secara lebih efektif dan dapat memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran, yang tersedia (sengaja disediakan atau dipersiapkan), baik yang langsung ataupun tidak langsung, baik konkret maupun yang abstrak.

Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Sumber berdasarkan *utilitas an sich* disebut sumber belajar dan menjadi sebagai bagian dari teknologi pendidikan, bukan bagian dari teknologi pembelajaran. Sumber belajar dapat merujuk pada sumber apapun yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk tujuan pembelajaran.<sup>23</sup>

Situs *online* menyediakan banyak *website* pendidikan atau situs belajar *online* di dunia maya, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran *online*, diantaranya:

- 1) Buku *online* yang di sediakan oleh kemenag di dalam situs *online*.  
<https://pustakapendisntt.com/buku/>
- 2) TV Edukasi Kemdikbud (Media Belajar *Online* Audio Visual),  
<https://tve.kemdikbud.go.id>. TV Edukasi adalah media

---

<sup>23</sup>Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar (Teori dan Prosedur)*, (Serang: Laksita Indonesia, 2019), hlm. 6.

pembelajaran *online* berbasis audio visual yang disediakan oleh Pusdatin Kemdikbud. TVE dapat diakses secara *streaming*, melalui *youtube*, dengan aplikasi android TVE dan dapat juga *non-streaming* berbentuk VOD.

- 3) *Zenius Education* (Portal Belajar SD-SMA), <https://zenius.net>. *Zenius Education* merupakan *website* pendidikan yang menyediakan berbagai materi pembelajaran mulai dari tingkat SD hingga SMA.
- 4) Kelas Kita (*Marketplace* Pendidikan Indonesia), <https://kelaskita.com/>. Kelas kita merupakan portal pendidikan yang menyediakan berbagai kursus. Tersedia berbagai materi pembelajaran hingga materi pengetahuan umum.
- 5) Ruang Guru (Ruang Belajar *Online* Indonesia), <https://ruangguru.com/>. Dalam situs ini guru dan siswa dapat berlangganan video materi pembelajaran dan mengerjakan soal-soal *tryout* berbagai mata pelajaran, dengan membentuk suatu kelompok belajar di dunia maya.
- 6) *Quipper* (Situs Latihan Soal Ujian), <https://link.quipper.com/id/>. *Quipper* menyediakan situs belajar untuk siswa SD hingga SMA. Media Pembelajaran di *Quipper* mayoritas adalah berupa video interaktif.
- 7) *Google Books* (Situs Buku Bacaan *Online*), <http://books.google.co.id/>. Di era digital, melalui situs *google*

*books* guru dan siswa dapat mencari beragam jenis buku, karena *google books* merupakan perpustakaan besar yang siap untuk dibaca.

- 8) *Youtube* (Situs Berbagi Video), <http://youtube.com>. Dalam situs ini, guru maupun siswa dapat menemukan video pembelajaran berbentuk animasi, seperti materi-materi pembelajaran, lagu-lagu nasional, film pendidikan, tutorial pembuatan hasta karya.
- 9) Rumah belajar, <https://belajar.kemdikbud.go.id/>. Disitus pembelajaran *online* ini yang tersedia hanya sumber belajar, seperti buku sekolah elektronik (BSE), bank latihan soal, kegiatan laboratorium *online*, media visual peta budaya Indonesia, simulasi penjelajahan angkasa, materi panduan pengembangan keprofesian berkelanjutan, hingga kegiatan belajar kelompok *online*.
- 10) M-Edukasi Kemdikbud (Aplikasi Belajar *Online* Kemdikbud), <https://m-edukasi.kemdikbud.go.id/>. M-Edukasi merupakan aplikasi belajar *online* yang dapat digunakan melalui perangkat *mobile*. M-Edukasi dikembangkan oleh Kemdikbud dan merupakan hasil karya aplikasi guru-guru inovatif dari seluruh Indonesia.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Ibnu Aji Setyawan, "30 Website Pendidikan, Situs Belajar Online unruk Media Pembelajaran Online saat KBM", <https://gurudigital.id/media-pembelajaran-online-website-pendidikan-situs-belajar-online-untuk-kbm-online/>, diakses 3 Desember 2021 pukul 22.48 WIB.

Dengan demikian diharapkan situs *online* ini akan berdampak positif terhadap hasil pembelajaran siswa. Pemanfaatan sumber belajar yang baik dengan penggabungan berbagai macam sumber diharapkan dapat menghasilkan kegiatan belajar yang lebih maksimal.<sup>25</sup>

#### **f. Media Pembelajaran dalam Pembelajaran *Online***

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka menopang usaha-usaha pelaksanaan proses belajar-mengajar yang menjurus kepada pencapaian tujuan pembelajaran. Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.<sup>26</sup> Kata media berasal dari bahasa latin '*medius*' yang bermakna di antara. Media diartikan sebagai sarana berkomunikasi dan sumber informasi. Media dapat disebut sebagai media pembelajaran (*instructional media*) ketika memuat pesan dengan tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu cara menutupi kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran.<sup>27</sup> Media pembelajaran ini merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, selain model, pendekatan,

---

<sup>25</sup> Ani Cahyadi, *Pengembangan Media...*, hlm.40.

<sup>26</sup> Ani Cahyadi, *Pengembangan Media...*, hlm. 2.

<sup>27</sup>Sri Restu Ningsih dan Erdisna, "Implementasi *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran *Online* Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)", *Jurnal Sistem Informasi dan Teknik Informatika*, Vol. 5, No. 1, Juni 2021, hlm. 21-22.



strategi, metode, teknik dan kiat, media menjadi instrumen penting untuk memajukan proses pembelajaran.

Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang menarik perhatian guru ataupun fasilitas dalam setiap kegiatan pembelajaran.<sup>28</sup> Proses pembelajaran di masa Covid-19 adalah menggunakan pembelajaran jarak jauh atau menggunakan pembelajaran daring. Maka, guru dan siswa dituntut menggunakan media pembelajaran *online*.

Media pembelajaran *online* dapat diartikan sebagai media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat diubah oleh pengguna (*user*), sehingga pengguna (*user*) dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna, misalnya mengunduh sumber-sumber untuk materi.

Keuntungan penggunaan media pembelajaran *online* adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, mengupdate isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim email kepada siswa lain, mengirim komentar pada

---

<sup>28</sup>Novia Bulow, "Penggunaan Media...", *Skripsi*, hlm. 10.

forum diskusi, memakai ruang chat, hingga link video *conference* untuk berkomunikasi langsung.<sup>29</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran guru harus mencari, memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran tersebut. Media merupakan alat untuk memudahkan seorang guru agar proses pembelajaran berjalan efektif dan dapat mewujudkan tujuan pendidikan. Penggunaan media yang tepat akan memberikan sumbangan positif terhadap keefektifan pembelajaran. Oleh karena itu sebagai seorang guru, perlu mengetahui berbagai defenisi media pembelajaran.

Media pembelajaran *online* sangat beragam pilihannya, mulai dari hanya sekedar berkirim pesan (*chatting*) hingga media yang dapat menampilkan video atau melakukan video *conference*. Semua *platform* kelas *online* menawarkan berbagai fitur yang menarik serta mampu memudahkan pembelajaran *online*. Media Pembelajaran daring yang digunakan berupa aplikasi, yaitu:

- 1) *Whatsapp*
- 2) *Goggle classroom*
- 3) *E-mail*
- 4) *Telegram*
- 5) *Google form*

---

<sup>29</sup>Novita Arnesi dan Abdul Hamid K., “Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris”, *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Juni 2015, hlm. 88.

6) *Zoom*

7) *Google Meet*

8) *Webex Meet* dan lain-lain.<sup>30</sup>

**g. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Online***

1) Kelebihan pembelajaran *online*

Adapun kelebihan pembelajaran secara *online*, yaitu:

- a) Guru dan siswa dapat melakukan diskusi melalui internet dan dapat diikuti dengan jumlah siswa yang banyak.
- b) Guru dan siswa dapat berkomunikasi lebih mudah melalui internet kapan saja dan dimana saja, sehingga kegiatan berkomunikasi dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- c) Siswa dapat melihat materi setiap saat dan dimana saja sesuai dengan keinginan. Siswa akan lebih mudah mendapatkan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan ajar yang dipelajarinya dengan mengakses internet. Dengan mengunduh dan menyimpan materi.
- d) Guru dan siswa dapat mengaplikasikan bahan ajar yang teratur dan terjadwal melalui internet.
- e) Siswa yang dahulu belajarnya pasif dapat menjadi lebih aktif.

---

<sup>30</sup>Lukmanul Hakim, "Pemilihan Platform Media Pembelajaran Online Pada Masa New Normal", *Jurnal Sains Dan Teknologi*, Vol. 3, No. 2, November 2020, hlm. 29.

- f) Pembelajaran menjadi lebih efisien karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja terutama bagi mereka yang tempat tinggalnya yang lebih jauh.

## 2) Kekurangan pembelajaran *online*

Selain ada kelebihan, maka pembelajaran *online* juga memiliki kekurangan, yaitu:

- a) Pembelajaran yang dilakukan cenderung lebih banyak diberikan tugas oleh guru.
- b) Tidak dapat melakukan interaksi tatap muka secara langsung yang terjadi pada guru dan siswa hanya dapat melalui gambar yang ada di *smartphone* bahkan antara siswa itu sendiri.
- c) Pembelajaran *online* lebih banyak ke aspek bisnis daripada sosial dan pendidikan.
- d) Guru dituntut untuk lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (*Information Communication Technology*).
- e) Siswa yang kurang minat belajar *online* cenderung gagal.
- f) Belum lengkap fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telepon dan komputer.

Pembelajaran *online* memiliki kelebihan dan kekurangan yang dialami oleh guru dan siswa. Kelebihan menggunakan situs *online* lebih instan atau praktis dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangannya adalah tidak terbiasa menggunakan teknologi dan

turunnya rasa minat dalam pembelajaran *online*. Karena pembelajaran *online* menggunakan aplikasi melalui *smarthphone* atau laptop.<sup>31</sup>

## 2. Situs *Online* dalam Materi Fikih

### a. Pengertian Situs *Online*

Secara terminologi, situs *online* atau *website* adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, dimana tempatnya berada didalam *world wide web* (www) yaitu di internet. Situs *online* atau *website* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan berupa informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara dan bisa gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis. Dengan membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dan masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.

Salah satu situs *web* yang menyediakan layanan kepada pengguna untuk berbagi informasi tentang pembelajaran PAI, mendapat materi pendidikan, serta mengetahui pengetahuan pembelajaran PAI terutama tentang materi fikih yang berkaitan dengan pembelajaran yang dinamis dan efektif yaitu situs *online* buku [site:pendis.kemenag.go.id](http://site:pendis.kemenag.go.id).

---

<sup>31</sup>Nuridin, "Kendala Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di MIN 4 Bungo", *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi*, Vol. 2, No. 1, 2021, hlm. 28-29.

Situs *online* atau *website* menurut peneliti adalah kumpulan dari halaman-halaman situs yang menampilkan berupa informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara dan bisa gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang diakses melalui telepon seluler atau komputer yang terhubung jaringan internet secara global. Diakses dimana saja dengan biaya relatif murah dan sangat mudah untuk didapatkan.<sup>32</sup>

Jadi situs *online* atau *website* adalah kumpulan halaman-halaman situs yang menampilkan berupa informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara dan dapat gabungan dari semua, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang diakses melalui telepon seluler atau komputer yang terhubung jaringan internet secara global.

#### **b. Karakteristik Situs *Online***

Adapun beberapa karakteristik situs *online* yang dapat dipercaya, yaitu :

1) *Usability*; *usability* berfokus pada *experience of a user* yaitu dalam berinteraksi dan menggunakan aplikasi atau situs *online*, dari mulai kesulitan hingga mudah dalam menjalankannya. Dengan *usability* yang tepat<sup>33</sup>, maka situs *online* diharuskan memiliki 5 syarat utamanya, yaitu:

a) Mudah dipelajari.

---

<sup>32</sup>Amar Ahmad, "Online Media Development and Phenomenon of Disinformation" 16, no. 3 (t.t.): hlm.10.

<sup>33</sup> Tria Erlindah, "Analisis Pengaruh Kualitas Website Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0," t.t., hlm. 93.

- b) Efisien digunakan.
  - c) Mudah diingat.
  - d) Tingkat kesalahan yang rendah.
  - e) Kepuasan Pengunjung.
- 2) Sistem Navigasi (Struktur); struktur navigasi yang dapat memberikan kemudahan secara menyeluruh dari desain *interface* situs *online*. Dalam hal ini navigasi akan membantu pengguna dengan baik dalam menelusuri *web* yang dituju supaya dapat menemukan yang mereka inginkan. Adapun sebagai navigasi yang baik dan bagus, maka harus mempunyai syarat-syarat, diantaranya:
- a) Mudah dipelajari.
  - b) Tetap Konsisten.
  - c) Memungkinkan *feedback*.
  - d) Muncul dalam konteks.
  - e) Menawarkan alternatif lain.
  - f) Memerlukan perhitungan waktu dan tindakan.
  - g) Menyediakan pesan *visual* yang jelas.
  - h) Menggunakan label yang jelas dan mudah dipahami.
  - i) Mendukung tujuan dan perilaku pengguna.
- 3) *Graphic Design* (Desain Visual); *Design* yang digunakan dapat menarik dalam pewarnaan sesuai dengan konsep pemilihan warna yang tepat, *layout* grafik yang tetap, isi yang mudah dipahami, penerapan tabel, diagram serta bagan yang menguatkan konten,

penerapan animasi di lokasi yang benar, isi dan bentuk animasi yang memperkuat konten, dan secara menyeluruh membuat suatu bentuk yang tenang. Sehingga mempunyai pengunjung yang lebih banyak.

- 4) *Contents*; Bagusnya sebuah situs *online* baik dari segi konsep *graphic design*, hal itu akan tetap kurang berkesan jika konten yang disajikan tidak bermakna, karena konten yang bermakna akan memikat, istimewa, dan layak bagi *viewers*.
- 5) *Compatibility*; Situs *online* mesti mempunyai kompatibel ke berbagai jenis *browser* lainnya, serta memberikan solusi bagi *browser* yang tidak bisa mengakses situs atau fitur tertentu dari dalam *website*-nya.
- 6) *Loading Time*; Situs *online* dalam proses waktunya harus lebih cepat dan mudah sehingga pengunjung dapat lebih mudah kembali mengakses situs tersebut, konten dan tampilannya begitu menarik. Waktu *download* memang tidak hanya dipengaruhi oleh bentuk desain tetapi juga koneksi, *server*, *hosting*, dan lain-lain. Namun demikian *web designer* harus memperhatikan desain yang dibuatnya agar lebih tepat digunakan.
- 7) *Functionality*; Berupa melibatkan *programmer* dengan *coding*-nya dengan bukti nyata sehingga kita mengetahui sejauh mana sebuah situs *online* mampu dari sisi teknologi yang digunakan, seperti



*code* yang ditulis dalam bahasa pemrograman Kotlin, PHP, dan Java.

- 8) *Accessibility*; Halaman web diharapkan mampu digunakan oleh semua pengunjung, dan juga penyandang disabilitas. Ada beberapa tantangan yang mungkin dijumpai pengunjung untuk menikmati halaman *website*. Dengan menghadapi designer tentu harus bisa mempertimbangkan dan memberikan solusinya.
- 9) *Interactivity*; Elemen yang mengaitkan antara situs *web* dengan *user* hingga terbentuk *experience* terhadap *website* itu sendiri disebut interaktivitas, contohnya pada penggunaan *hyperlink* terjadi mekanisme timbal balik.<sup>34</sup>

### c. Macam-Macam Situs *Online*

Adapun macam-macam situs *online* berdasarkan sifatnya yaitu:

- 1) *Website* Dinamis, merupakan sebuah *website* yang menyediakan *content* atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat. Bahasa pemrograman yang digun akan antara lain PHP, ASP, NET dan memanfaatkan *database* MySQL atau MS SQL. Misalnya berita [www.artikel.com](http://www.artikel.com), [www.detik.com](http://www.detik.com), [www.tecnomobile.co.cc](http://www.tecnomobile.co.cc) , dan lain-lain.

---

<sup>34</sup>Aldio Defriandy, “Analisa Kualitas Website Riau Pos Menggunakan Metode Webqual 4.0”, *Skripsi*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), hlm. 11-13.

- 2) *Website Statis*, merupakan *website* yang *contentnya* sangat jarang diubah. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah HTML dan belum memanfaatkan *database*. Misalnya: profil organisasi [www.yptk.ac.id](http://www.yptk.ac.id). dan lain-lain.

Sedangkan berdasarkan fungsinya, *website* terbagi atas:

- 1) *Personal website*, *website* yang berisi informasi pribadi seseorang.

Contoh : blogger

- 2) *Commercial website*, *website* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang bersifat bisnis. Contoh: com

- 3) *Government website*, *website* yang dimiliki oleh instansi pemerintahan, pendidikan yang bertujuan memberikan pelayanan kepada pengguna. Contoh :kemenag (go. Id)

- 4) *Non-Profit Organization website*, dimiliki oleh profit atau tidak bersifat bisnis. Contoh: Masyarakat NU dan Muhammadiyah (or, id / org).

- 5) *Portal web* merupakan *website* yang mempunyai banyak layanan, contohnya : layanan berita, *e-mail*, dan jasa-jasa lainnya.

- 6) *Forum web* merupakan *website* sebagai media diskusi. Contoh *zoom*, *google class room*, *google meet*.

Dari segi bahasa pemrograman yang digunakan, yaitu:

- 1) *Server Side*, merupakan *website* yang menggunakan bahasa pemrograman yang tergantung kepada tersedianya *server*. Seperti PHP, ASP, NET dan lain sebagainya. Jika tidak ada *server*, *website*

yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman di atas tidak akan dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

2) *Client Side*, adalah *website* yang tidak membutuhkan *server* dalam menjalankannya, cukup diakses melalui *browser* saja. Misalnya HTML.<sup>35</sup>

### 3. Materi Fikih Pada Madrasah Aliyah

#### a. Pengertian Pembelajaran Fikih

Mata pelajaran Fikih adalah ilmu syariat Islam yang secara khusus membahas masalah hukum yang mengatur beragam bidang kehidupan manusia, berpihak kepada yang benar kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya. Fikih juga ilmu seorang muslim tentang kewajiban dan haknya sebagai hamba Allah.

Sebagaimana firman Allah QS. Al-baqarah ayat 21 :

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اَعْبُدُوْا رَبَّكُمُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ وَالَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ  
تَتَّقُوْنَ

Artinya: Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa. (QS. Al-baqarah ayat 21).

Dari ayat tersebut, menjelaskan tentang bertakwa seorang hambanya. Fikih membahas tentang bagaimana cara tentang

---

<sup>35</sup>Tria Erlindah dan Zulkaidah, “Analisis Pengaruh Kualitas Website Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0”, *Skripsi*, (Palembang: STMIK Palcomtech, 2018), hlm. 17-18.

beribadah, tentang prinsip Rukun Islam dan hubungan antar manusia sesuai dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Quran dan Sunnah. Dan mempelajari tentang fikih. Seseorang yang sudah menguasai ilmu fikih disebut Fakih.<sup>36</sup>

Fikih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari. Dalam pembelajaran Fikih, tidak hanya terjadi proses interaksi antara guru dan anak didik di dalam kelas. Namun pembelajaran dilakukan juga dengan berbagai cara yaitu memahami dan mengamalkan.

Mata pelajaran Fikih ini merupakan salah satu pelajaran pendidikan agama islam. Pendidikan agama islam suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami hukum islam. serta mengetahui tujuan dalam pembelajaran fikih. Ruang lingkup pembelajaran dapat setiap waktu, keadaan, tempat atau lingkungan dan cakupan materi pelajaran fikih yang diajarkan. Sehingga situs yang dianalisis oleh peneliti ini harus

---

<sup>36</sup>Meti Zuhaerotul Atiroh dkk., "Rancang Bangun Aplikasi Fiqih Ibadah Shalat Berbasis Android," *Jurnal Algoritma* 11, No. 1 (31 Agustus 2014): 116–24, <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.11-1.hlm.116>.

berdasarkan Kurikulum yang digunakan sekolah agar sesuai dengan materi yang terdapat di buku pada situsnya. .<sup>37</sup>

Maka berpegang teguh dengan hukum-hukum syariat tidak lain merupakan bagian dari keimanan terhadap Dzat yang menurunkan dan mensyariatkannya terhadap para hamba. Fikih diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan mengamalkan ilmunya.<sup>38</sup>

#### **b. Tujuan Pembelajaran Fikih**

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari fikih yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fikih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah usul fikih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat.

Secara bahasa, mata pelajaran Fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan

---

<sup>37</sup>Aslan, *Kajian Kurikulum Fikih pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Padan Masyarakat Perbatasan Maadina: Jurnal studi islam*, Vol 5 No 2 Desember 2018. hlm. 119

<sup>38</sup>Ahmad Zain Sarnoto dan Mohammad Muhtadi, "Pendidikan Humanistik Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Alim / Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2 April 2019): 21–46..

menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya. Komponen tujuan Kurikulum dari Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah dapat dilihat sebagai berikut:

1). Pelaksanaan dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tatacara hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

2). Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.<sup>39</sup>

### **c. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih**

Ruang lingkup yang terdapat pada pembelajaran Fiqih yaitu melihat kurikulum yang di pakek oleh sekolah tersebut, adapun ruang lingkupnya seperti telah disebutkan :

1. Fiqih dan perkembangannya, penyelenggaraan jenazah, zakat, haji dan umroh, qurban dan aqikah, kepemilikan

---

<sup>39</sup> Sanusi, Konsep Pembelajaran Fiqih Dalam Prepektif Kesehatan Reproduksi, Jurnal Penelitian Islam. Vol. 10 No. 2, (Agustus (2015) Hlm 372

(milkiyyah), transaksi jual beli, muamalah perserikatan, pelepasan dan perubahan kepemilikan harta, riba (bank, asuransi).<sup>40</sup>

2. Hukum tentang jinayah dan hikmahnya, hudud dan hikmanya, peradilan islam, pernikahan dalam islam, hukum mawaris dalam islam.<sup>41</sup>
3. hukum-hukum konsep usul fikih, sumber hukum islam yang *mukttafaq* (disepakatin) dan *muktalaf* (tidak disepakatin), konsep ijihad dan bermazhab, hukum syara' dan pembagiannya, *al-qowaidul khamsah*, kaidah *amar* dan *nahi*, kaidah *'am* dan *kahash* beserta kaidah *takhsish* dan *mukhsish*, kaidah *mujmal* dan *mubayyan*, kaidah *murafid* dan *musytarak*, kaidah *mutlaq* dan *muqayyad*, kaidah *dhahir* dan *takwil*, kaidah *mantuq* dan *mafhum*.<sup>42</sup>

Menurut UUD buku ini dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini disusun dan telah berbagai pihak dibawah koordinasi Kementerian Agama RI, dan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Buku ini merupakan Dokumen Hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika

---

<sup>40</sup>M. As'ary, *Buku Fikih X MA* (Jakarta: Direktor KSKK Madrasah, 2020) hlm. 9.

<sup>41</sup>Atmo Prawiro, *Buku Fikih MA XI* ( Jakarta : Direktor KSKK Madrasah,2020) hlm. 8.

<sup>42</sup>Dewi masyithoh, *Buku Fikih MA Kelas XII* (Jakarta : Direktor KSKK Madrasah,2020) hlm.5.

perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku dalam situs *online* ini.

Menurut Asfiati fikih adalah masalah yang keadaan yang selalu berkembang sesuai dengan keadaan zaman dan sangat unik untuk di bahas. Peserta didik mesti diajak berdiskusi tentang masalah-masalah fikih dalam kehidupan manusia yang sangat kompleks. Peserta didik mesti dikenalkan dengan banyaknya problem baik yang muncul, disaat munculnya perkembangan zaman. Peserta didik mestih mempelajari dan memahami fikih secara benar agar mempunyai pandangan yang luas tentang fikih. Peserta didik mesti mengaplikasiknnya sesuai dengan kondisi yang ada, dan peserta didik diharapkan mampu bersikap bijaksana pada masyarakat tentang kajian-kajian fikih.<sup>43</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini adalah penelitian yang baru, belum ada peneliti sebelumnya melakukan penelitian ini. Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya dalam menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinilitas dari penelitian. Ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang penggunaan situs *online* untuk belajar, diantaranya yaitu:

---

<sup>43</sup> Asfiati, Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Jakarta : Kencana,2020) hlm. 55.



1. Rizki Anisa, NIM. 09511241035 tahun 2014 dengan judul “Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga di SMKN 4 Yogyakarta.”<sup>44</sup> Penelitian ini merupakan hasil dari menganalisa berbagai data yang berhasil penulis kumpulkan dalam penelitian di SMKN 4 Yogyakarta. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Penggunaan internet oleh siswa program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Penggunaan internet pada kategori tinggi sebanyak 1,1% siswa, kategori sedang sebanyak 66,7% siswa, dan kategori rendah sebanyak 32,2% siswa. Pembelajaran dengan internet ini untuk menjangkau kelompok target yang luas kemudian seorang pendidik harus memakai metode yang tepat supaya peserta didik tidak mudah jenuh saat proses pembelajaran menggunakan *WhatsApp* dengan cara mengirimkan video, gambar, atau tidak membebani peserta didik dengan penugasan yang banyak. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu terhadap penggunaan media pembelajaran *online* terhadap proses belajar, dalam penggunaan metode daring dan merupakan penelitian kualitatif.
2. Novia Bulow, NIM. 15.2.3.017 IAIN Manado tahun 2020 dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Website* Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP YAPIM Manado”. Penelitian ini menemukan hasil bahwa dengan menggunakan media pembelajaran

---

<sup>44</sup>Rizki Anisa, “Penggunaan Internet...”, *Skripsi*, hlm. 142.

berbasis situs *online* atau *website* bisa meningkatkan hasil dari belajar siswa dan lebih fokus memperhatikan dan lebih mandiri dalam mencari tahu masalah yang ada di dalam materi sehingga bisa menemukan jawabannya.<sup>45</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas tentang penggunaan situs *online* dalam proses belajar dan mengajar. Sementara, perbedaannya adalah penelitian ini fokus kepada penggunaan media pembelajaran berbasis *online* untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran PAI siswa SMP dan merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang diteliti fokus terhadap situs *online* yang disediakan untuk dijadikan bahan referensi guru dan siswa pada tingkat Madrasah Aliyah untuk Materi Fikih. Penelitian ini merupakan penelitian perpustakaan (*library research*).

3. Muhammad Rizaldy, NIM. 10538328115 Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2020 dengan judul “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pembelajaran Sosiologi Di SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar”. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam belajar siswa belum memanfaatkan internet dengan optimal. Hal ini karena waktu siswa dalam memanfaatkan internet saat jam pelajaran di sekolah dan belum konsisten yaitu antara 10 menit sampai 2 jam. Namun siswa di sekolah ini sudah dapat menjelajah *web*, dan memanfaatkan *e-mail*. Cara siswa dalam mencari

---

<sup>45</sup>Novia Bulow, “Penggunaan Media...”, *Skripsi*, hlm. 55.

materi di internet yaitu dengan mengetikkan kata kunci sesuai dengan yang diinginkan atau dibutuhkan. Setelah itu, siswa membaca materinya untuk mengetahui kesesuaian materi yang ada di internet dengan yang diajarkan guru, dan kemudian siswa *mendownloadnya*. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu terhadap penggunaan mengakses internet untuk dijadikan sebagai referensi dari proses belajar siswa, bukan hanya penggunaan buku tetapi mengandalkan situs *online* di hp android. Sementara, perbedaannya adalah hanya menggunakan internet sebagai sumber belajar siswa terhadap pembelajaran sosiologi di tingkat SMA.<sup>46</sup> Sedangkan penelitian ini adalah meneliti situs-situs *online* yang akan digunakan untuk referensi mengajar dan belajar bagi guru dan siswa terhadap materi Fiqih pada tingkat Madrasah Aliyah.

---

<sup>46</sup>Muhammad Rizaldy, "Pemanfaatan Internet...", *Skripsi*, hlm. 91.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, bahwa penelitian ini adalah penelitian perpustakaan (*library research*). Penelitian perpustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.<sup>47</sup> Data yang diperoleh penelitian perpustakaan ini dari berbagai sumber tertulis atau bahan-bahan bacaan baik berupa buku, buku teks, jurnal, majalah maupun dalam bentuk laporan penelitian skripsi, tesis, dan disertasi, baik yang tersimpan di perpustakaan maupun tidak.<sup>48</sup> Penelitian perpustakaan adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu. Bahwa penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap sesuatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.<sup>49</sup>

Penelitian perpustakaan hanya digunakan analisis teks dan wacana, yaitu menganalisis penggunaan bahasa yang terdapat di dalamnya, tidak hanya aspek kebahasaan saja, tetapi juga mencakup aspek penyusunan

---

<sup>47</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 3.

<sup>48</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 72.

<sup>49</sup> Khatibah, Penelitian Perpustakaan, *Jurnal Iqra'* Vol, 07 No, 01( Mei 2011) hlm. 36-39

pesan, penalaran logis dan adanya fakta-fakta yang dapat menyakinkan sebagai argumentasi. Penelitian ini harus mengenal lingkungan perpustakaan agar mudah menemukan yang diperlukan. Dengan mengetahui sumber-sumber informasi contohnya majalah, jurnal, buku-buku petunjuk, laporan-laporan penelitian, tesis dll.

Objek penelitian ini adalah bahan pustaka dan tanpa memerlukan riset penelitian lapangan. Maka, penelitian perpustakaan ini adalah menelaah situs *online* yang menyajikan materi Fiqih pada tingkat Madrasah Aliyah. Dengan mengumpulkan data dan informasi yang akurat, sumber datanya dari berbagai literatur-literatur berupa majalah, jurnal, buku yang relevan berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Jadi penelitian ini menggunakan metode penelitian perpustakaan.

## **B. Sumber Data Penelitian**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan peneliti dalam melakukan pengumpulan data untuk memperoleh keterangan yang benar dan nyata. Dikarenakan penelitian ini adalah jenis penelitian *library research* (penelitian pustaka), maka data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka adalah berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Sumber Data Primer:**

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang berkaitan dengan objek yang dikaji dan sangat dibutuhkan dalam penelitian. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung

dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah situs *online* pada materi Fikih tingkat Madrasah Aliyah.

a. Situs Pustaka Digital Pendidikan Islam

Situs ini sangat bermanfaat dan berguna bagi siswa atau seorang guru dalam mencari dan menemukan berbagai bahan ajar materi pembelajaran PAI. Misalnya yaitu materi Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Berikut ini link situsnya.

<https://pustakapendisntt.com/buku/>

b. Situs Rumah Fikih

Situs ini sangat bermanfaat dan berguna bagi siswa atau seorang guru dalam mencari dan menemukan berbagai bahan ajar materi pembelajaran PAI. Dan situs online ini juga menjelaskan tentang risalah adzan, shalat, jinayah, mawaris, sunnah, puasa, aqiqah, fikih sosial, mati syahid, pernikahan, poligami dan masih banyak buku online ada di dalam satu situs ini yang dapat digunakan oleh siswa di madrasah aliyah.

<https://www.rumahfiqih.com/pdf/muka.php?id=0>.

c. Situs Yufid com

Situs ini sangat mendukung dalam pencarian tentang islam yang terutama adalah tentang fikih. Karna di situs ini menjelaskan tentang materi fikih dan situs ini sangat bermanfaat bagi siswa atau guru

yang ingin menambah wawasannya tentang islam dan fikih.

<https://yufid.com/>

#### 4. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah tangan kedua yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian.

Adapun yang termasuk sumber data sekunder dari penelitian ini, yaitu:

##### a. Buku-buku yang relevan dengan membahas tentang Fikih yaitu:

- 1) Prof. Dr. Phil. Kamaruddin Amin, MA, *Fikih*, Tahun 2015.
- 2) M. As'ary dkk, *Fikih*, 2020
- 3) M. Rizal Qosim, *Pengalaman Fikih*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2019).
- 4) Zulbaidah, *Usul Fikih* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016)1 hlm 117-119.
- 5) Tri Bimo Soewarno, Ahmad Alfian dan H. Ahmad Taufiq Wahyudi, *Fikih*, (Jakarta: Kemenag RI, 2015).
- 6) Dewi masythoh, *Fikih XII MA* (Jakarta : Direktor KSKK Madrasah, 2020) hlm. 19.

##### b. Jurnal pendidikan/penelitian yang berhubungan dengan pembahasan, yaitu:

- 1) Muh Haris Zubaidillah, "Analisis Mata Pelajaran Fikih Kelas X Materi Zakat dan Hikmahnya di Madrasah Aliyah," *Jurnal Al Palah*, Vol, XVII, No, 2, Tahun 2018, hlm. 14.

- 2) H. M. Natsir, “Pengembangan Pembelajaran Fikih Kelas X Madrasah Aliyah dalam Model Dick dan Carey,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2017, hlm. 53.
- 3) Diana, *Fikih Ibadah dan Sosial di Masa Pandemi COVID-19*, *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7 01 Januari-juni 2021, hlm. 204.

### C. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah, menyajikan dan menarik kesimpulan terhadap permasalahan penelitian yang dirumuskan. Analisis data ini bertujuan untuk mengorganisasikan data dan pengolahan data yang dapat mempermudah langkah-langkah penelitian. Dalam penelitian ini penganalisisan data yang digunakan berupa *Content Analysis*. Adapun *Content Analysis* ini tujuannya untuk menganalisis isi dari buku atau situs *online* yang akan diteliti, yaitu dengan mencari kata atau istilah yang sesuai dengan materi Fikih situs online .

Dalam analisis ini dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan data yang relevan.<sup>50</sup> Analisis isi memiliki prosedur yang spesifik, yang berbeda dengan metode penelitian yang lain. Beberapa langkah-langkah *content analysis* yang dilakukan yaitu:

1. Perumusan Masalah: Analisis isi dimulai dengan rumusan masalah penelitian yang spesifik atau secara khusus. Sehingga pada penelitian

---

<sup>50</sup>Milya Sari, ” Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA”, *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm. 47.



ini perumusan masalah yaitu mengenai validasi situs *online* dan situs yang menyediakan materi Fiqih pada Madrasah Aliyah.

2. Pemilihan Media (Sumber Data): Peneliti harus menentukan sumber data yang relevan dengan masalah penelitian. Suatu observasi yang mendalam terhadap perpustakaan dan berbagai media massa seringkali akan membantu penentuan sumber data yang relevan. Seperti pada penelitian ini peneliti menggunakan situs *online* yang tidak berbayar dan mudah digunakan karena materi dapat di *download* pada link tersebut.
3. Definisi Operasional: Definisi operasional ini berkaitan dengan unit analisis. Penentuan unit analisis dilakukan berdasarkan topik atau masalah riset yang telah ditentukan sebelumnya. Definisi operasional digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam antara penelitian dengan orang yang membaca penelitian. Agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka definisi operasional disusun dalam suatu penelitian. Berikut ini akan diuraikan definisi-definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

- a. Identifikasi Situs *Online*

Identifikasi situs *online* diartikan sebagai mengenali atau menganalisis dari suatu situs yang akan diketahui informasi baik dari dalam maupun luar. Dengan begitu kita bisa mengetahui kebenaran hal yang akan dikaji, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana

masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).<sup>51</sup>

b. Materi Fikih

Fikih berasal dari kalimat *faqaha*, yang bermakna paham secara mutlak, tanpa memandang kadar pemahaman yang dihasilkan. Kata Fikih secara arti kata berarti paham yang mendalam. Fikih menurut istilah artinya pengetahuan, pemahaman dan kecakapan tentang sesuatu biasanya tentang ilmu agama Islam karena kemuliaannya. Secara terminologi mendefinisikan Fikih Ilmu yang berhubungan dengan hukum-hukum syariat bersifat amali dalil-dalil terperinci.

Berdasarkan pengertian menurut bahasa inilah bahwa istilah Fikih berarti memahami dan mengetahui wahyu (baik al-Qur'an maupun al-Sunnah) dengan menggunakan penalaran akal dan metode tertentu sehingga diketahui bahwa ketentuan hukum dari mukallaf (subjek hukum) dengan sumber hukum (dalil-dalil) yang rinci. Pendekatan yang digunakan untuk mengetahui dan memahami ketentuan hukum ini.

c. Madrasah Aliyah (MA)

Madrasah Aliyah (MA) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah

---

<sup>51</sup>Rudika Harminingtyas, "Analisis Layanan Website...", *Jurnal*, hlm, 21.

Menengah Pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara Sekolah Menengah Pertama atau MTs.

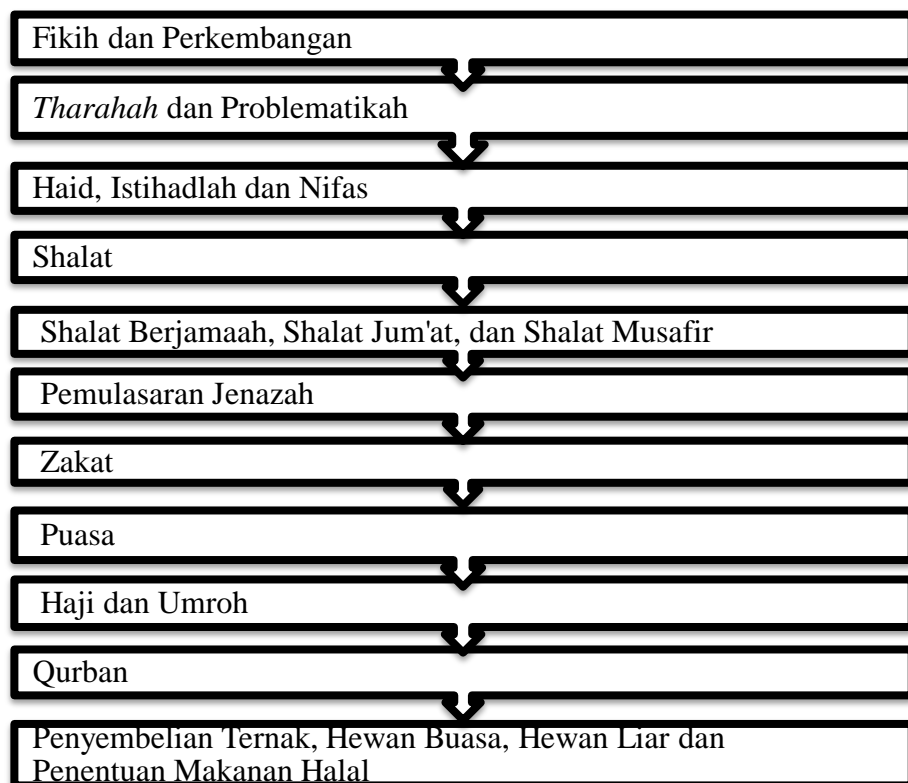
4. Pelatihan Penyusunan Istilah atau Kata Kunci: Istilah atau kata kunci dilakukan untuk mengenali ciri-ciri utama kategori dalam situs *online* yang dapat diuji keakuratan dan kebenarannya. Misalnya pada penelitian ini kata kunci yang digunakan yaitu Materi Rumah Fikih pada Madrasah Aliyah.
5. Analisis Data dan Penyusunan Laporan: Data penelitian perpustakaan yang diperoleh dengan analisis isi dapat dianalisis dengan buku atau situs *online* yang valid. Penulisan laporan dapat menggunakan literatur kepustakaan baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan situs *online*, jurnal dan beberapa laporan peneliti terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Materi Fikih pada Madrasah Aliyah**

Materi Fikih yang terbentuk dari sub-sub pembahasan yang dipelajari dalam buku Fikih terbitan Kementerian Agama RI tahun 2020, tentang hukum islam baik dari dalil naqli kemudian mengaplikasikannya dan syariat-syariat islam yang harus mereka ketahui dalam perubahan zaman tujuan untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran Fikih dan perkembangannya dan untuk tingkat Madrasah Aliyah. Materi Fikih kelas X adalah sebagai berikut:

**1. Materi Fikih pada kelas X**



Gambar 4. 1 Peta Konsep Materi Fikih

a. Fikih dan Perkembangannya

Dalam materi fikih dan perkembangannya membahas tentang periodisasi perkembangan ilmu fikih, yaitu mulai dari periode nabi muhammad swa di Mekah dan Madinah, periode sahabat nabi saw, periode *tadwin* (Imam Abu Hanifah, Imam Malik, Imam Asy-Syafi'i, Imam Ahmad bin Hambali), sampai periode *taqlid*.

b. *Tharahah* dan Problematikanya

Pada bagian materi *thaharah* menjelaskan tentang pengertian *thaharah* dan alat-alat yang digunakan untuk *thaharah*, seperti air, batu, daun, debu begituh juga dengan menghilangkan hadas dan najis serta hal-hal yang di larang bagi orang yang berhadas dengan cara *wudhu*, mandi dan *tayammum*.

c. Haid, Istihadlah dan Nifas

Pada materi ini mendefenisi tentang haid dan batas waktu haidnya. Haid bermakna darah yang keluar dari kemaluan perempuan saat usia yang mungkin terjadi kehamilan bukan karena penyakit ataupun melahirkan. Sedangkan nifas adalah darah yang keluar pada saat melahirkan, adapun istihadlah adalah darah yang keluar dari kemaluan perempuan yang melebihi batas waktu haid.

d. Sholat

Dalam materi ini membahas tentang pengertian sholat, syarat wajib sholat, syarat sebelum melaksanakan shalat, rukun-rukun shalat, menjelaskan sunnah-sunnah sebelum melakukan shalat dan sunnah

melaksanakan shalat, hal-hal yang membatalkan shalat, *uzur* shalat dan shalat sunnah.

e. Shalat Berjamaah, Shalat Jum'at dan Shalat Musafir

Pendalaman materi shalat berjamaah menjelaskan tentang defenisi dan macam-macam hukum jamaah, syarat-syarat jama'ah, kemakmuran dalam berjama'ah, macam-macam makmum, *uzur-uzur* jama'ah adapun shalat jumat yaitu kewajiban shalat jumat, syarat shalat jum'at, syarat khutbah, rukun khutbah. Shalat musafir (shalat qasar dan shalat jama).

f. Pemulasaran jenazah

Pada materi ini menjelaskan pemulasaran jenazah dan yang sebagai manusia pasti akan mengalami kematian yang didahului dengan sakaratul maut.

Ada 4 (empat) hal yang wajib dilakukan oleh keluarga yang telah ditinggal mati yang hukumnya fardhu kifayah, yaitu:

1. Memandikan jenazah, yaitu membersihkan dan menyucikan tubuh mayat dari segala kotoran dan najis yang melekat di badannya.
2. Mengafani jenazah yakni membungkus seluruh tubuh dengan kain berwarna putih dan harus dilakukan dengan sebaik mungkin.
3. Menshalatkan jenazah berarti mendoakan dan memohonkan ampun serta limpahan rahmat meningkatkan persaudaraan sesama muslim semasa hidup kepada Allah swt bagi yang telah meninggal dunia.

4. Menguburkan jenazah adalah menyemayamkan jenazah dililahat sebagai tempat terakhir kehidupan dunia untuk menuju kehidupan akhirat. Keseluruhan penyelenggaraan jenazah difardhukan (*kifayah*) kepada umat Islam. Kewajiban ini akan mendorong setiap orang untuk mempererat dan senantiasa berusaha

g. Zakat

Pada bagian materi ini menjelaskan tentang zakat yaitu pengertian zakat, macam-macam zakat (zakat *nafs* atau zakat *fitriah*, zakat *mal*), dan syarat-syarat harta yang wajib dikeluarkan zakatnya, harta benda yang wajib di zakatin contohnya emas dan perak, binatang ternak, tumbuh-tumbuhan, zakat penghasilan atau profesi, unggas, barang temuan. Dan pula membahas tentang golongan penerima zakat, identifikasih undang-undang zakat beserta contoh pengelolaan zakat dan penentuan ketentuan perundang tentang zakat.

h. Puasa

Puasa merupakan salah satu ibadah yang Allah swt dan syariatkan kepada umat Islam. Sebagaimana materi ini menjelaskan tentang pengertian puasa, pengganti puasa yang ditinggalkan, dan hikmah puasa.

i. Haji dan umroh

Dalam materi haji dan umroh menjelaskan tentang pengertian haji, hukum haji, syarat-syarat wajib haji, rukun haji, wajib haji, *miqat* haji, muharramat haji dan dam (denda), sunnah haji, tata cara melaksanakan

ibadah haji dan macam–macam manasik haji. Adapun umroh dengan pengertian, hukum, dan waktu umroh, syarat, rukun dan wajib umrah.

j. Qur'ban dan *Aqiqah*

Pada bab ini menjelaskan tentang qurban yaitu pengertian qurban, hukum qurban, latar belakang terjadinya ibadah qurban, waktu dan tempat menyembelih qurban, ketentuan hewan qurban, pemanfaatan daging qurban, sunah-sunah dalam menyembelih dan hikmah qurban. Seterusnya menjelaskan tentang *aqiqah*, pengertian *aqiqah*, hukum *aqiqah*, syariat *aqiqah*, jenis dan syarat hewan *aqiqah*, waktu menyembelih *aqiqah*, dan hikmah *aqiqah*.

k. Penyembelian Hewan Ternak, Hewan Buruan, Hewan Liar dan Teknik Makanan Halal.

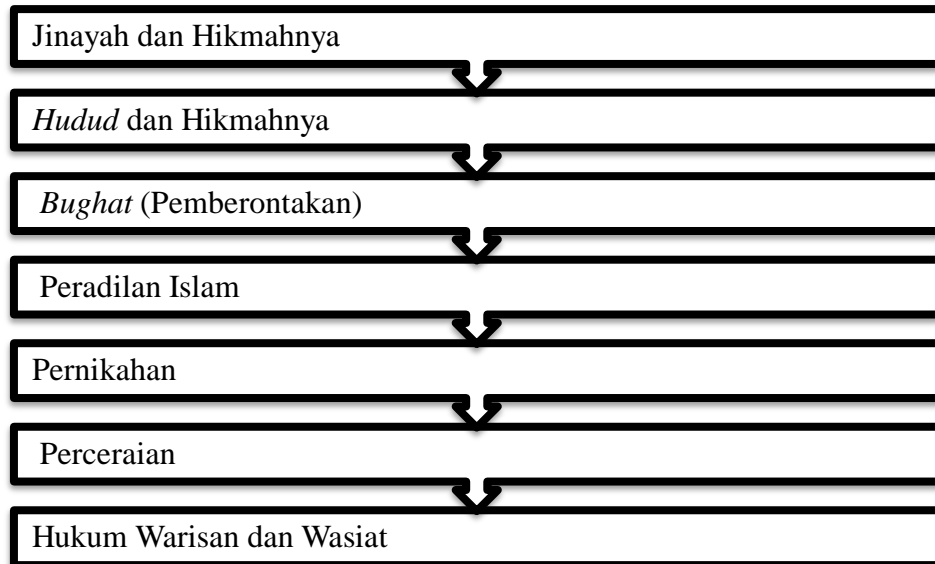
Pada dasarnya materi ini, menjelaskan segala sesuatu yang diciptakan Allah dipermukaan bumi ini diperuntukkan untuk manusia dan hukumnya halal kecuali ada larangan dari syara'. Metode untuk menentukan halal haramnya makanan atau binatang, kita dapat mengetahui melalui ciri-ciri segala sesuatu yang diharamkan oleh syarat.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> M. As'ary, *Buku Fikih X MA*, (Jakarta: Direktor KSKK Madrasah, 2020), hlm. 9.



## 2. Materi Fikih Kelas XI



Gambar 4. 2 Peta Konsep Materi Fikih

### a. Jinayah dan Hikmahnya

Di bab ini menjelaskan jinayah tentang pengertian pembunuhan, macam-macam pembunuhan, dasar hukum larangan membunuh, hukum bagi pelaku pembunuhan, pembunuhan secara kelompok (*qatul al-jama'ah 'ala wahid*) dan hikmah larangan membunuh dan penganiayaan yaitu pengertian, macam-macam dan hukum bagi pelaku penganiayaan serta *qisas*, *diyat* dan *kifarat*.

### b. *Hudud* dan Hikmahanya

Pada bab ini menjelaskan tentang *hudud* adalah bentuk jamak dari kata *had* yang berarti pembatas antara dua hal. Pembahasan mengenai *hudud* dibagi menjadi enam macam yaitu masalah zina, *qadzaf* (menuduh orang lain berbuat zina), minum *khamr* (minuman keras),

mencuri, *hirabah* (merampok, menyamun, dan merompak) serta *bughat*.

c. *Bughat* ( pemberontakan)

Pada bagian bab ini menjelaskan tentang pemberontakan yaitu sekelompok orang yang menentang dan memisahkan diri dari pemimpin yang sah, serta menolak berbagai kewajiban yang di bebankan kepada mereka. Tahap-tahap menghadapi kaum *bughat*, status hukum *bughat*, hukum memerangi *bughat* dan batasannya dan hikmanya adanya hukuman bagi pelaku *bughat*.

d. Peradilan Islam

Pada bab ini membahas tentang pengertian, fungsi, dan hikmah peradilan serta hakim, pengertian hakim, syarat-syarat hakim, macam-macam hakim, tata cara hakim dan konsekuensinya, tata cara menentukan hukuman, kedudukan hakim wanita dalam artian dalam peradilan islam sangat dibutuhkan saksi, penggugatnya dan bukti serta yang tergugat dan sumpah.

e. Pernikahan

Pada bab ini menerangkan tentang pernikahan, yaitu ikatan lahir batin yang dilaksanakan menurut syari'at Islam antara laki-laki dan perempuan untuk hidup bersama dalam satu rumah tangga manfaatnya mendapatkan keturunan. Dengan cara meminang dan mengkhitbah, memahami mahram, prinsip *kafa'ah* dalam pernikahan, rukun dan syarat nikah serta ada wali dan saksi, *ijab qobul*, mahar, talik talak,

macam-macam pernikahan yang haram serta hak dan kewajiban suami istri.

f. Perceraian

Pada bagian bab ini menerangkan tentang perceraian atau disebut dengan talak. Talak adalah melepaskan tali ikatan pernikahan yang dilakukan oleh pihak suami dengan menggunakan lafaz tertentu. Dengan rukun, syarat, macam-macam talak dan *khuluk, fasakh, iddah*, hadanan serta rujuk dan hukum rujuk, rukun dan syarat rujuk dengan ucapan rujuk suami saksi dalam masalah rujuk.

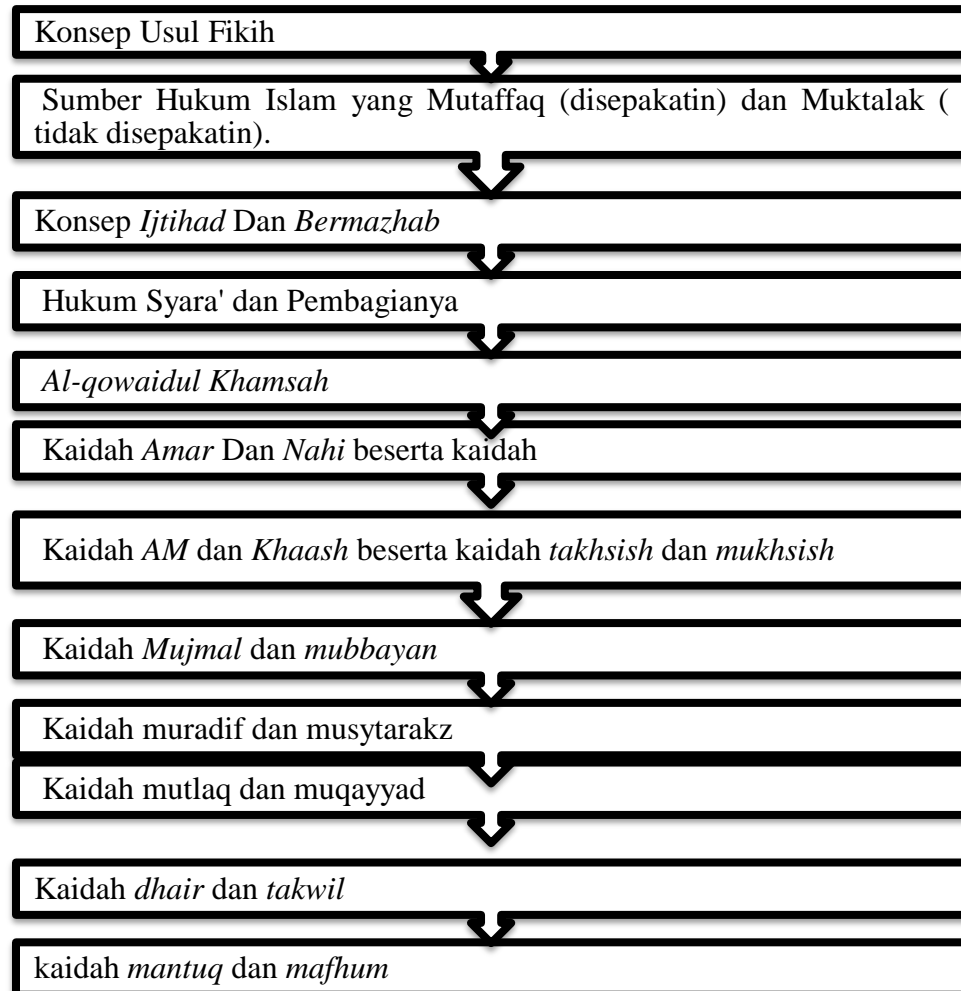
g. Hukum waris dan wasiat

Bab ini membahas tentang mewaris dan wasiat adapun ilmu mawaris yaitu tentang pengertian ilmu mawaris hukum membagi harta mawaris dan hal-hal yang harus dilakukan sebelum harta warisan ini dibagi, hukum mempelajari ilmu mawaris, tujuan ilmu mawaris sumber dan kedudukan ilmu mawaris. Sebab-sebab seseorang itu dapat warisan yaitu sebab hubungan nasab, sebab hubungan pernikahan yang sah, sebab hubungan wala' dan sebab hubungan seagama. Dan ada pula sebab-sebab seseorang itu tidak mendapat harta warisan yaitu pembunuh, budak, murtad dan beda agama. Ada juga ahli waris yang tidak bisa gugur haknya serta permasalahan ahli mawaris, ashabah, hijab dan yang terakhir menjelaskan tentang wasiat.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup>Atmo Prawiro, *Buku Fikih MA XI*, ( Jakarta : Direktor KSKK Madrasah,2020), hlm. 8.

### 3. Materi Fikih kelas XII



Gambar 4. 3 Peta Konsep Materi Fikih

#### a. Konsep Usul Fikih

Dalam materi usul fikih ini menjelaskan tentang pengertian fikih dan usul fikih, pembahasan fikih dan usul fikih adanya tujuan mempelajari fikih dan usul fikih dengan menganalisis pertumbuhan dan perkembangan fikih dan usul fikih.

#### b. Sumber Hukum Islam yang *Muttafaq* dan *Muktalaf*

Materi ini menjelaskan tentang sumber hukum yang *muttafaq* (disepakatin) seperti al-Quran, hadis, *ijma'* dan *qiyas* serta menganalisis sumber hukum islam yang *mukhtalaf* yaitu *istihsan*, *masalah mursalah*, *istishab*, *sadduz dzari'ah*, *urf*, *syar'u man qablana*, dan mazhab sahabi.

c. Konsep Ijtihad dan Bermazhab

Pada bab ini menjelaskan ijtihad adalah pengerahan daya nalar secara maksimal. Usaha ijtihad dilakukan oleh orang yang telah mencapai derajat tertentu di bidang keilmuan yang disebut *faqih*, Produk atau yang diperoleh dari usaha ijtihad itu adalah dugaan yang kuat tentang hukum *syara'* yang bersifat amaliah, usaha ijtihad ditempuh melalui cara-cara *istinbath*. Serta ijtihad harus melihat ada hukum, perkembangan dan syarat-syarat menjadi ijtihad dalam menganalisis bermazhab dan dasar hukum, klasifikasih bermazhab.

d. Hukum Syara' dan Pembagiannya

Pada materi hukum syarah ini menjelaskan pengertian al Hukmu, hukum taklifi, hukum wadh'i serta mahkum fih dan mahkum alaih, yaitu pengertian dan pembebanan hukum syara' dan hal- hal yang menghalangi kecakapan bertindak.

e. *Qawaid Khamsah*

Pada bagian ini menjelaskan tentang segala sesuatu tergantung pada tujuan, keyakinan tidak bisa dihilangkan dengan sebab keraguan karna kesulitan menuntut kemudahan dan bahaya harus dicegah karna

dapat lebih mudrat dalam menyikapi masalah sosial, ekonomi, politik, budaya dan lebih mudah dalam mencari solusinya, sebab kebiasaan bisa menjadi hukum supaya dapat mengurai masalah fikih yang berkembang di tengah-tengah masyarakat.

f. Kaidah *Amar* dan *Nahi*

Pada bagian ini membahas tentang Pengertian *amar*, *amar* adalah tuntutan melakukan pekerjaan dari yang lebih tinggi kepada yang lebih rendah (kedudukannya). Pengertian *nahi* tuntutan meninggalkan perbuatan dari yang lebih tinggi kepada yang lebih rendah (kedudukannya). Begitu juga membahas tentang bentuk *sighat amar* dan *nahi* serta kaidahnya.

g. Kaidah *Am'* dan *Khaash* beserta Kaidah *Takhsis* dan *Mukhsis*

Pada materi ini menersangkan pengertian '*am*', bentuk lafadz '*am*', kaidah '*am*', menganalisis kaidah *khaash*, pengertian *khaash*, menganalisis bentuk lafadz *khaash*, menganalisis kebolehan *mentakhsish* lafadz '*am*', macam-macam *takhsish*.

Pelajaran diambil berdasarkan keumuman lafadz bukan karena kekhususan sebab. Menurut bahasa *khaash* artinya tertentu. Adapun menurut istilah Ushul Fikih *khaash* adalah lafadz yang dipakai untuk satu arti yang sudah diketahui kemandiriannya.

h. Kaidah *Mujmal* dan *Mubayyan*

Pada materi *mujmal* ini menjealskan, pengertian *mujmal* adalah lafadz yang belum jelas artinya yang tidak dapat menunjukkan arti yang

sesungguhnya jika tidak ada keterangan lain yang menentukannya. serta sebab-sebab adanya dan hukum lafadz mujmal adapun Mubayyan menurut istilah adalah suatu lafadz yang jelas maksudnya tanpa memerlukan penjelasan.

Macam-macam mubayyan:

1. Bayan dengan perkataan
  2. Bayan dengan perbuatan
  3. Bayan dengan isyarat
  4. Bayan dengan meninggalkan sesuatu
  5. Bayan dengan diam
- i. Kaidah *Muarid* dan *Musytarak*

Materi ini membahas tentang pengertian *muradif* adalah lafadznya banyak, sedangkan artinya sama atau satu (sinonim). Hukum lafadz *muradif* yaitu memposisikan lafadz *muradif* di tempat lafadz lainnya, diperbolehkan apabila tidak bertentangan dengan syara'. Pendapat ini mengatakan, memposisikan lafadz *muradif* ditempat lain diperbolehkan asal dalam satu bahasa asal.

Sedangkan Pengertian *musytarak* adalah setiap lafadz yang mempunyai arti berbeda-beda dari beberapa arti yang berbeda atau nama-nama yang berbeda-beda dari beberapa nama yang berbeda artinya.

- j. Kaidah *Mutlaq* dan *Muqayyah*

Pada kaidah Ushul Fikih diantaranya membahas tentang kaidah *mutlaq* dan *muqayyad*, yaitu: pengertian *mutlaq* dan *muqayyad* serta hukum lafadz *mutlaq* dan *muqayyad* dalam ketentuan kaidah pertama, kedua, ketiga, keempat. Hukum *mutlaq* ditetapkan berdasarkan kemutlaqannya sebelum ada dalil yang membatasinya. Lafadz *mutlaq* yang sudah dibatasi menjadi *muqayyad* yang sudah dibatasi.

k. Kaidah *Dhahir* dan *Takwil*

Keterangan ini menjelaskan Pengertian *dhahir*, yaitu suatu lafadz yang mengandung dua kemungkinan artinya tapi mana makna yang lebih kuat itulah yang digunakan. Adapun pengertian *takwil* adalah memalingkan lafadz dari makna *dhahir* (jelas) kepada yang mungkin baginya berdasarkan dalil secara ringkas. Bab ini juga membahas tentang masalah-masalah yang dapat menerima *takwil*, syarat-syarat *takwil* serta contohnya takwil yang sah.

l. Kaidah *Mantuq* dan *Mafhum*

Pada bab ini menjelaskan pengertian *mantuq* secara bahasa adalah makna tersurat, sedangkan menurut istilah *mantuq* adalah suatu lafadz yang kandungan hukumnya dipahami dari apa yang diucapkan serta pembagian. Sedangkan pengertian *mafhum* menurut bahasa makna tersirat dan menurut istilah *mafhum* adalah suatu lafadz yang



kandungan hukumnya dipahami dari apa yang terdapat dibalik arti *mantuq*-nya serta pembagiannya.<sup>54</sup>

## **B. Situs *Online* Materi Fikih**

Dalam proses pencarian serta pemilahan situs-situs *online* yang digunakan pada penelitian ini, peneliti melakukan pencarian terhadap berbagai situs di internet dengan kata kunci “Situs *Online* Fikih Madrasah Aliyah” pada kolom pencarian di *google*. Hasil dari pencarian tersebut, peneliti menemukan sepuluh situs yang sesuai dengan kata kunci yang diketikkan pada kolom pencarian. Setelah melakukan pencocokan dengan kriteria validasi situs *online* Fikih yang sesuai dengan kriteria yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti mendapatkan tiga situs terbaik dan tervalid yang bisa digunakan oleh siswa Madrasah Aliyah selama pembelajaran *online* dilakukan. Situs-situs tersebut memiliki bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang diterapkan di sekolah madrasah aliyah dari jenjang kelas X-XII. Ketiga situs terpilih memiliki kriteria yang berbeda satu dengan lainnya namun ketiganya tetap masuk kedalam kriteria validasi situs yang telah ditentukan. Rincian situs tersebut adalah sebagai berikut.

### 1. Situs Pustaka Digital Pendidikan Islam

<https://pustakapendisntt.com/buku/>,

Situs *online* ini menyediakan buku-buku dan bacaan digital seputar pendidikan islam, mata pelajaran umum yang digunakan di madrasah,

---

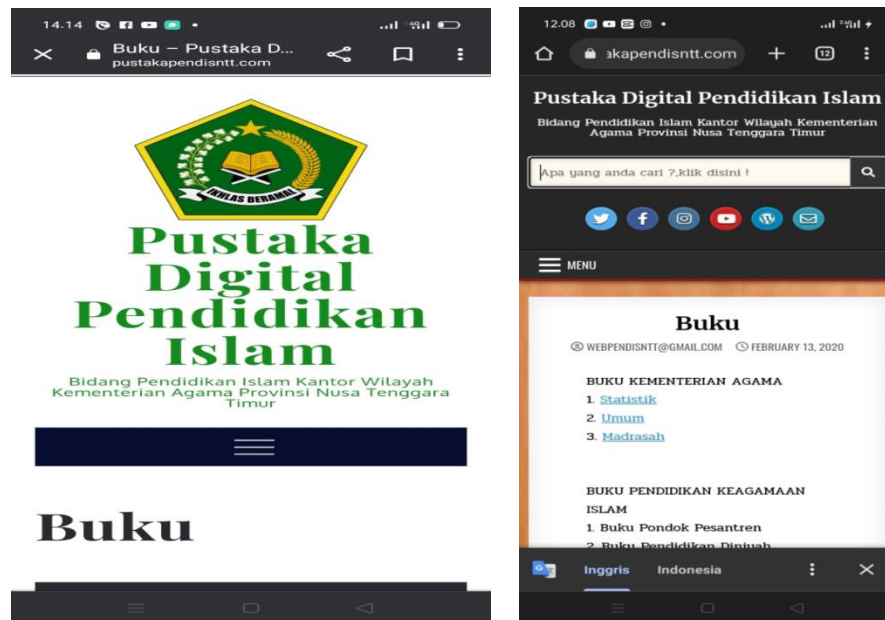
<sup>54</sup> Dewi masyithoh, *Buku Fikih MA Kelas XII*, (Jakarta : Direktor KSKK Madrasah, 2020), hlm. 5.

pondok pesantren dan lembaga pendidikan agama islam lain dan terkhusus pada materi Fikih. Adapun alasan peneliti mengapa situs pustaka pendis digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pustaka pendis menawarkan kemudahan bagi para penggunanya untuk mengakses sumber informasi materi pada madrasah aliyah
- b. Situs ini menyediakan menu buku dalam materi fikih pada madrasah aliyah .
- c. Situs pustaka pendis ini memudahkan pendidik dalam mencapai indikator pembelajaran di kelas.
- d. Adapun pustaka pendis bisa dijadikan sebagai bahan ajar di samping kurangnya buku yang disediakan oleh sekolah.
- e. Pustaka pendis juga menyediakan aplikasi supaya lebih mudah di kunjungi oleh pengunjungnya. Dan memiliki rating yang tinggi sehingga menandakan aplikasi ini kualitasnya sangat bagus.
- f. Situs pustaka pendis memiliki jumlah pengunjungnya lebih banyak dan memperlihatkan komentar tiap buku yang ada dalam situs dan memiliki penanggung jawab situs yaitu kemenag.

Situs *online* adalah sekumpulan halaman *web* yang menyediakan materi dan *website* ini adalah perpustakaan digital yang dikelola bidang pendidikan islam kantor wilayah kementerian agama Provinsi Nusa Tenggara Timur dan mempunyai logo Kemenag. Situs ini memiliki tampilan versi lama dan terbaru karena adanya terjadinya perubahan pada

tanggal 21 juli 2022 selama meneliti dengan tampilan halaman depan seperti gambar tersebut:



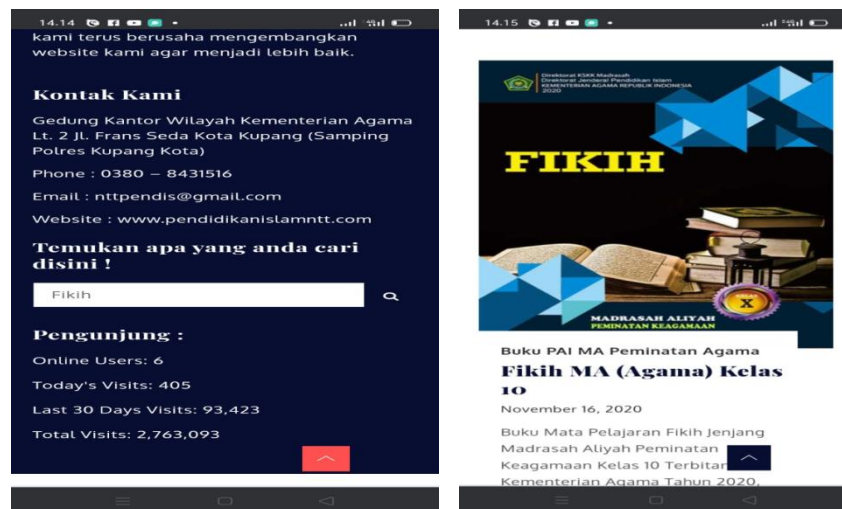
Gambar 4.4 Halaman utama buku situs pustaka pendis

Adapun menu atau buku-buku *online* yang terdapat pada halaman utama situs ini adalah :

- a. Buku Kementerian Agama
- b. Buku Pendidikan Agama Islam
- c. Buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah Aliyah
- d. Buku mata pelajaran Umum pada madrasah
- e. Buku Refrensi
- f. Buku mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum

Dengan adanya buku *online* yang telah dijabarkan, maka dapat memudahkan guru atau siswa dalam menggunakan situs ini dalam mencari

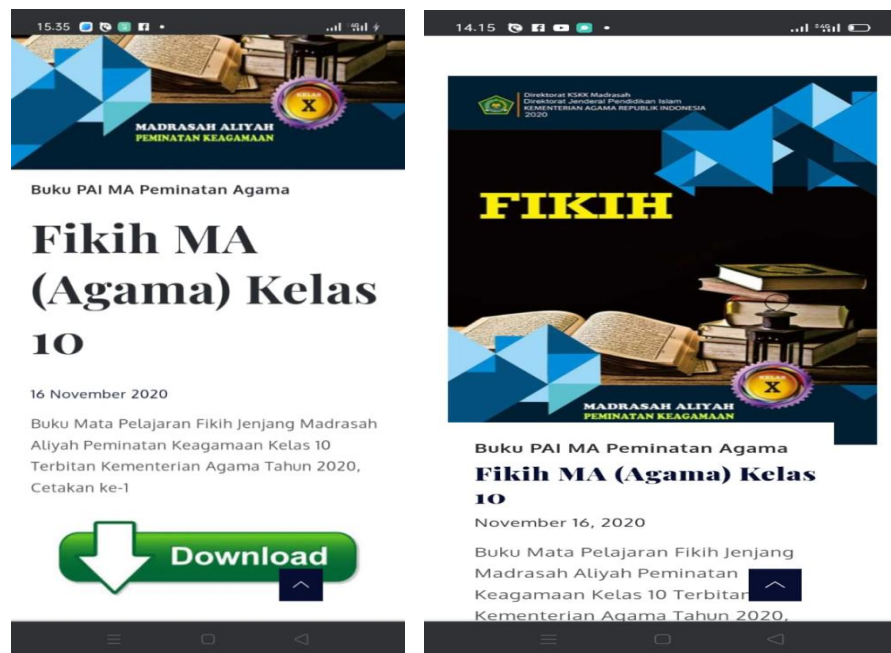
buku pelajaran. Karena menu atau buku pelajaran yang disediakan oleh situs ini sangat lengkap. Materi yang akan dijelaskan oleh peneliti adalah buku pelajaran Fiqih atau materi Fiqih tingkat Madrasah Aliyah mulai kelas X sampai XII.



Gambar 4. 5 Kolom pencarian buku fikih dan hasil pencarian.

Pada situs ini terdapat buku yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh peneliti. Buku mata pelajaran yang ada disediakan oleh situs ini dapat didownload dan disimpan baik di penyimpanan komputer atau HP. Caranya dengan meng-klik kata *download* yang seperti digambar sebelah kiri. Sehingga apabila selesai di unduh maka terlihat tampilan seperti gambar sebelah kanan.<sup>55</sup>

<sup>55</sup> Pustakapendisntt, “pustakata digital pendidikan islam”  
<https://pustakapendisntt.com/jbuku/> diakses 21 juli 2022 pukul 21.00 WIB



Gambar 4. 6 Kolom klik download buku dan hasil download.

Situs online pustaka pendis ini menyediakan buku dan materi pada Madrasah Aliyah mulai dari kelas X - XII adapun materi fikih adalah :

1) Materi Kelas X

Fikih dan Perkembangannya, Haid, Istihadlah dan Nifas, Sholat, Shalat Berjamah, Shalat Jum'at dan Shalat Musafir, Zakat, Puasa, Haji dan umroh, Qur'ban dan *Aqiqah*, Penyembelian (Hewan Ternak Hewan Buruan Hewan Liar) dan tehnik penyembelian nya.

2) Materi Kelas XI

Jinayah dan hikmahnya, hudud dan hikmanya, bughat, (pemborontakan), peradilan islam, pernikahan dalam islam, perceraian, hukum mawaris dan wasiat dalam islam

### 3) Materi Kelas XII

Konsep usul fikih, sumber hukum islam yang mukttafaq (disepekatin) dan muktalaf( tidak disepekatin), konsep ijti had dan bermazhab, hukum syara' dan pembagiannya, *al-qowaidul khamsah*, kaidah *amar* dan *nahi*, kaidah *'am* dan *kahash* beserta kaidah *takhsish* dan *mukhsish*, kaidah *mujmal* dan *mubayyan*, kaidah *murafid* dan *musytarak*, kaidah *mutlaq* dan *muqayyad*, kaidah *dhahir* dan *takwil*, kaidah *mantuq* dan *mafhum*.

### 2. Situs Rumah Fikih

<https://www.rumahfiqih.com/pdf/muka.php?id=0>

Untuk siswa yang ingin membaca dan membantu siswa menambah wawasan tentang fikih baik dipakai untuk belajar karna isi situs ini tidak berubah-ubah dan tidak mempunyai iklan maka ketika kita membuka situs ini maka kita tidak terganggu dalam melihat buku-buku yang ada disitus. Dan situs ini memiliki *youtobe* tentang pembelajaran fikih yang memiliki subsciber 207 rb dan jumlah penontonya sampai 2,2 rb penonton dan memiliki like 8,4 rb pertahunanya, dan terdapat alquran, visi misi, konsultasi, pelatihan, buku pdf, pustaka , sekolah fikih dan jadwal (kalender).

Adapun alasan peneliti mengambil situs ini dikarenakan :

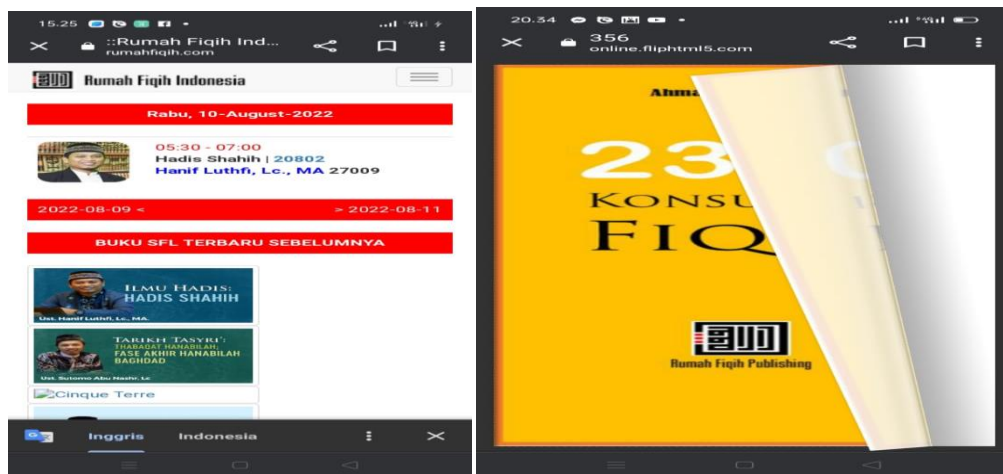
- a. Situs ini menyediakan buku atau artikel khusus pelajaran fikih saja .
- b. Situs ini menyediakan video pembelajaran fikih dalam bentuk *youtobe*
- c. Situs ini menyediakan *background* yang unik dan cantik yang membuat siswa lebih ingin tau atau membaca.

- d. Situs ini juga menyediakan modul tentang materi fikih pada madrasah aliyah.
- e. Situs ini memiliki tanda gembok dan penanggung jawab

Selama koneksi Internet tersedia, rumahfiqih dapat diakses di mana saja dan kapan saja menggunakan perangkat teknologi sederhana, tablet, atau bahkan *smartphone*.<sup>56</sup> Artinya, siswa atau guru dapat melihat buku, video online, dan semua konten pendidikan lainnya secara *online* dan Mereka dapat melakukannya di lingkungan formal, misalnya di sekolah, atau mereka dapat bersantai di rumah untuk mendapatkan akses cepat ke informasi atau materi yang mereka butuhkan dalam materi fikih dan situs online ini menyediakan materi-materi fikih yang ada pada Madrasah Aliyah sehingga peserta didik mudah mendapatkan referensi tambahan, dari selain buku yang mereka gunakan di sekolah Seperti gambar tersebut:

---

<sup>56</sup>Rumah Fiqih Indonesia,"Rumahfiqih" <https://www.rumahfiqih.com/pdf/muka.php?id=0> (Jl. Karet Pedurenan no. 53 Kuningan Setiabudi jakarta selatan 12940).



Gambar 4. 7 Halaman utama situs fikih dan hasil pencarian.

Adapun judul Materi-materi yang tersedia di situs online rumahfiqh ini yaitu tentang :

1) Usul fikih

Al-quran sebagai objek ilmu ushul fikih 1 dan 2, apakah dalil syariat sebatas al-quran dan sunnah saja?, bermazhab atau mengamalkan saja?, taklif dan kewajiban manusia, ilmu usul fikih dan urgensinya, orang awan tetap belajar, tingkatan para fuqaha.

2) Fikih muamalah

Perbedaan jual beli salam dan istishna, multi akad, haram.

3) Tafsir fikih

Penetapan awal bulan ramadhan, qadha shalat, adzan, mujtahid dan muqallid, fikih dalam al-quran, faidah fikih dari kisah nabi khidir dan mus as, syariat puasa, lakum dinukun waliyadin, nikah beda agama, boleh kan wanita berkarir, fidyah puasa, ibu hamil dan menyusui boleh



berbuka, sakit yang membolehkan berbuka, berapakah jumlah ayat hukum, pengantar tafsir, zakat dan fikih jinayah.

#### 4) Fikih wanita

Membahasa tentang masalah yang ada pada wanita yang paling utama seperti materi haid, nifas, istihadhah, khitan bagi wanita, dan tentang pernikahan seperti hak suami terhadap istri, menata hubungan LDR suami istri dan batasan bolehnya mencumbuhi istri yang sedang haid, mahram istri setelah menikah siapa-siapa saja.

### 3. Situs Yufid com

<https://yufid.com/>

Dunia internet sangatlah gempar di masyarakat cenderung akan membuka *google* sebagai sarana pembelajaran atau mencari informasi dengan menggunakan internet. Banyak sekali situs *online* yang tersedia di *google* salah satunya ialah yufid com yang menyediakan Materi Fikih.

Adapun materi yang tersedia di yufid com ini seperti:

#### a. Materi Kelas X

Fikih dan Perkembanganya, Haid, Istihadlah dan Nifas, Sholat, Shalat Berjamah, Shalat Jum'at dan Shalat Musafir, Zakat, Puasa, Haji dan umroh, Qur'ban dan *Aqiqah*, Penyembelian (Hewan Ternak Hewan Buruan Hewan Liar) dan tehnik penyembelian nya.

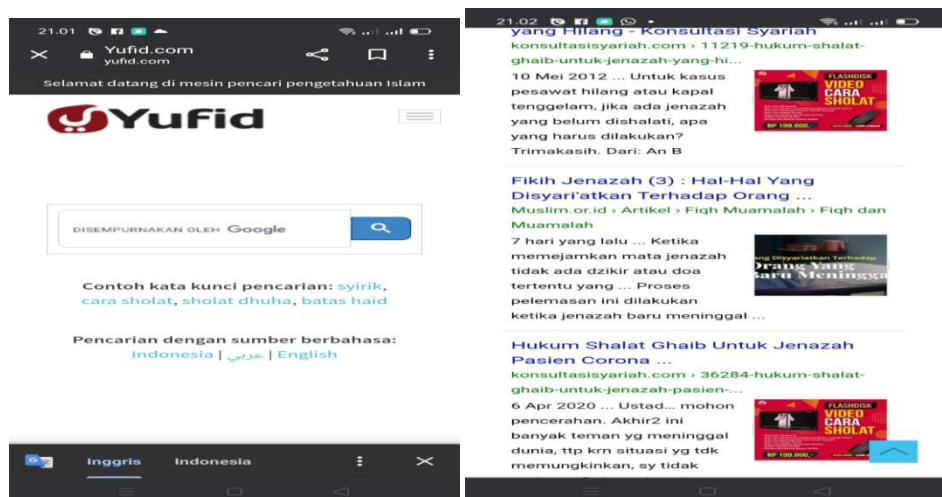
b. Materi Kelas XI

Jinayah dan hikmahnya, hudud dan hikmanya, bughat, ( pemborontakan), peradilan islam, pernikahan dalam islam, perceraian, hukum mawaris dan wasiat dalam islam

c. Materi Kelas XII

Konsep usul fikih, sumber hukum islam yang mukttafaq (disepekatin) dan muktalaf( tidak disepekatin), konsep ijtihad dan bermazhab, hukum syara' dan pembagiannya, *al-qowaidul khamsah*, kaidah *amar* dan *nahi*, kaidah *'am* dan *kahash* beserta kaidah *takhsish* dan *mukhsish*, kaidah *mujmal* dan *mubayyan*, kaidah *murafid* dan *musytarak*, kaidah *mutlaq* dan *muqayyad*, kaidah *dhahir* dan *takwil*, kaidah *mantuq* dan *mafhumi*.

Pembahasan yang diatas menjelaskan tentang Materi Fikih kelas X , XI, XII dengan jelas sehinga penggujung dapat memahami apa yang disampaikan tentang materi tersebut



Gambar 4. 8 Halaman utama situs yufid com dan hasil pencarian video .

Adapun alasan peneliti memilih situs yufid com ini adalah :

- 1) Situs ini menyediakan materi fikih yang lebih lengkap
- 2) Kemudahan mendapatkan pengetahuan islam yang shahih dan bermanfaat
- 3) Dan mudah, cepat, akurat dalam mencari materi fikih yang kita perlukan
- 4) Timnya yang kreatif<sup>57</sup>

### C. Validitas Situs *Online* Materi Fikih tingkat Madrasah Aliyah

Situs yang akan dikunjungi, sebagai pengakses *internet* pasti tidak mengetahui apakah situs yang dibuka aman, tidak illegal, bervirus, atau hal lain yang dapat merugikan oleh pengguna. Hal tersebut tentu sangat ingin dihindari oleh siapapun, maka dari itu perlu sekali untuk mengetahui seperti apakah situs yang dapat digunakan secara aman dan terpercaya terutama digunakan untuk belajar. Jadi, perlu dilakukan analisa terhadap suatu situs agar dapat diketahui kevalidan situs. Cara menganalisa suatu situs adalah sebagai berikut:

#### 1. Memperhatikan alamat situs

Hal pertama yang dapat diidentifikasi dari suatu situs adalah mulai dari alamat situs tersebut, karena dengan melihat alamat situs dapat diketahui situs seperti apa yang akan di buka. Situs yang diteliti dalam penelitian ini adalah Situs Pustaka Pendidikan Islam (<https://pustakapendisntt.com/buku/>) dan situs Rumah Fikih <https://www.rumahfiqih.com/pdf/muka.php?id=0>, serta situs yufid com

---

<sup>57</sup> Yufid Network “Yufid com” <https://yufid.com/>

ini yaitu <https://yufid.com/> ini Dalam menganalisa alamat situs dapat dilakukan dengan memperhatikan hal berikut ini:

a. Penggunaan Protokol https atau http

Protokol *web* adalah protokol yang menjamin kompatibilitas sebelum mentransfer informasi. Protokol *web* menyajikan informasi dalam dokumen yang dapat ditautkan dengan dokumen lainnya dan disimpan di komputer diseluruh komputer.<sup>58</sup> Protokol https (*hypertext transfer protocol secure*) atau http (*hypertext transfer protocol*) adalah sebuah protokol meminta atau menjawab antara *client* dan *server*. *Client* https atau http ini seperti *web browser*, yang akan memulai permintaan dengan membuat hubungan TCP/IP ke *port* tertentu di tuan rumah yang jauh.

Situs Pustaka Pendis menggunakan protokol https alamat situsnya yaitu <https://pustakapendisntt.com/buku/>, begitu juga dengan situs rumah fikih alamat situsnya yaitu <https://www.rumahfiqih.com/pdf/muka.php?id=0> dan situs Yufid com <https://yufid.com/> memakai Protokol https ini memiliki kelebihan fungsi dibidang keamanan (*secure*) dibandingkan dengan menggunakan protokol http. https ini menggunakan *Secure Socket Layer* (SSL) atau *Transport Layer Security* (TLS) sebagai *sublayer* di bawah http aplikasi *layer* yang biasa, sehingga protokol https ini dapat mencegah kemungkinan dicurinya informasi penting yang dikirimkan selama

---

<sup>58</sup>Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, dan D. Russell, *Instructional Technology & Media For Learning (Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Pembelajaran)*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 252.

proses komunikasi berlangsung antara *user* dengan *web server* atau sebaliknya. penggunaan https lebih aman dibandingkan http, walaupun belum tentu https ini sepenuhnya dikatakan aman.

https dienkripsi dan deskripsi dari halaman yang diminta oleh pengguna dan halaman yang dikembalikan oleh *web server*. kedua protokol tersebut memberikan perlindungan yang memadai dari serangan *eavesdroppers* dan *man in the middle attacks*. tingkat keamanan tergantung pada ketepatan dalam mengimplementasikan pada *browser web* dan perangkat lunak *server* serta didukung oleh algoritma penyandian yang aktual. walaupun seseorang telah berhasil mencuri data seseorang, tetapi dia tidak akan dapat membaca data tersebut, dikarenakan data tersebut telah diubah oleh teknik enkripsi ssl yang dimiliki oleh protokol https.<sup>59</sup>

Adapun contoh situs dari penggunaan http dan https adalah sebagai berikut:

1. Situs jurnal unissula dengan http

<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/tadibuna>

2. Situs rumah fikih dengan https

<https://www.rumahfiqih.com/pdf/muka.php?id=0>

Jadi, berdasarkan yang di atas bahwa situs Pustaka Pendis, situs Rumah Fikih dan Yufid com menggunakan protokol https adalah situs

---

<sup>59</sup>Adzan Abdul Zabbar dan Fahmi Novianto, "Keamanan HTTP dan HTTPS berbasis Web Menggunakan Sistem Operasi Kali Linux", *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2015, hlm. 70.

dapat dikatakan aman terhadap pencurian atau hal yang tidak diinginkan, dikarenakan https ini diberi nilai tambah terhadap pengamanan. Tetapi tidak sepenuhnya 100% aman situs yang menggunakan https ini dan tetap waspada terhadap pencurian informasi pribadi dalam situs *online*.

b. Terdapat Tanda Gembok yang dikunci disamping Alamat URL *Website*

Tanda gambar gembok pada sebuah *website* menandakan adanya status keamanan dari *website*. Sebagai pengunjung situs, sangat perlu untuk melihat status keamanan dari situs yang dikunjungi. Ikon gembok akan kelihatan seperti gembok yang terkunci dan berada disebelah kiri alamat URL *website*. Jika gembok tersebut diklik, maka terdapat keterangan “*secure connection*”, “*connection is secure*”, “koneksi aman” atau keterangan lainnya yang menyatakan bahwa situs tersebut aman.<sup>60</sup>

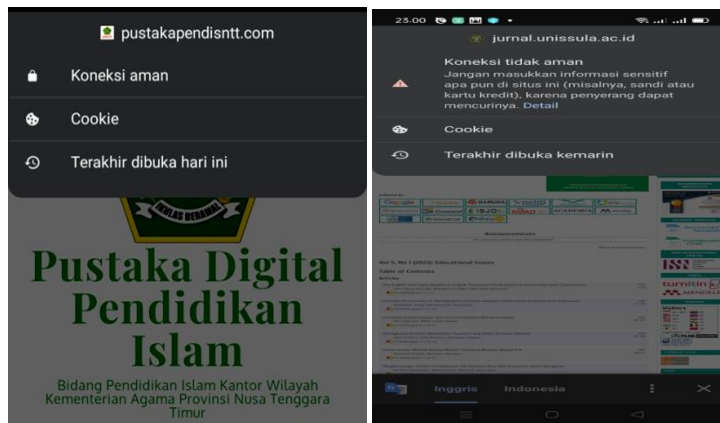
Dalam situs Pustaka Pendis terdapat gambar gembok terkunci tepat disamping URL *website* dan rumah fikih juga terdapat gambar gembok yang terkunci. Setelah diklik bagian gambar gembok yang dikunci pada masing-masing situs, bahwa keterangan kedua situs adalah koneksi aman. Jika diklik kata “koneksi aman”, situs menampilkan keterangan sertifikat situs beserta sambungan dienskripsi dan autentikasi situs. pendidikan yang linknya menggunakan http tidak terdapat gambar gembok yang terkunci melainkan tanda seru/tanda peringatan berarti koneksi tidak aman.

---

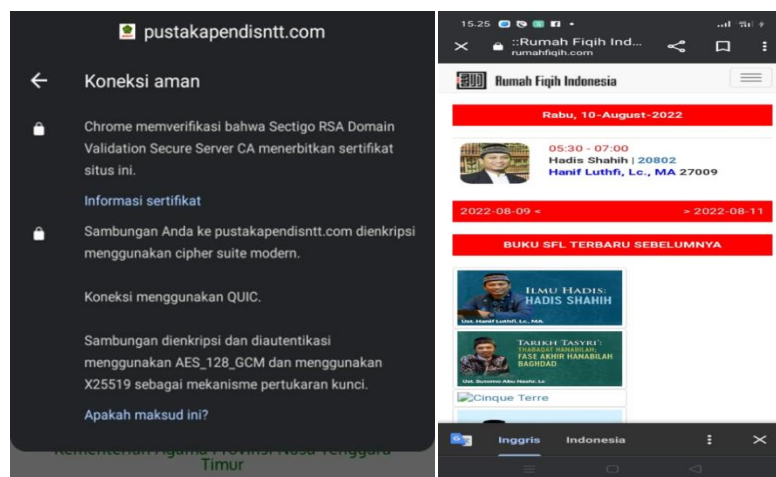
<sup>60</sup>Galuh Putri Riyanto, “7 Cara Mudah Mengenali Situs Web Palsu Agar Terhindar Dari Scam”, <https://unida.ac.id/teknologi/artikel/7-cara-mudah-mengenali-situs-web-palsu-agar-terhindar-dari-scam.html>, diakses pada 16 Juli 2022 pukul 18.30 WIB.



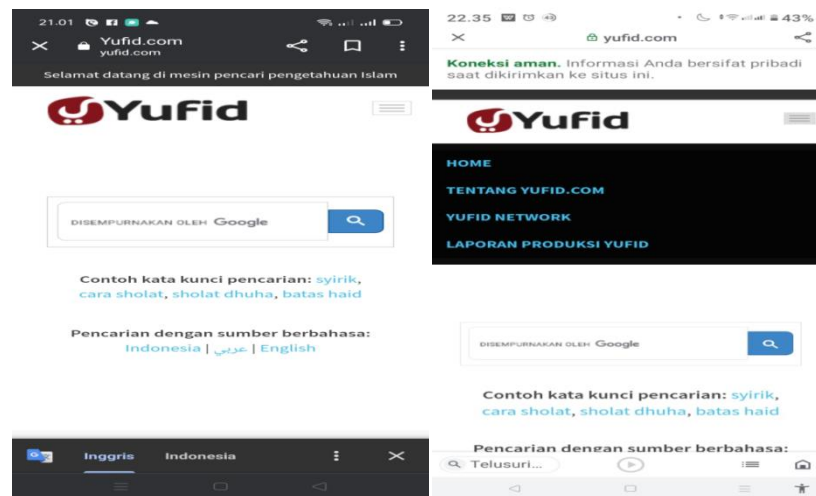
Gambar 4. 9 Gembok yang terkunci pada kedua situs



Gambar 4. 10 Tampilan jika diklik gambar gembok dikunci



Gambar 4. 11 Keterangan jika koneksi aman diklik



Gambar 4. 12 keterangan jika koneksi aman diklik

Jadi, situs Pustaka Pendis, situs Rumah fikih dan situs Yufid com mempunyai tanda gambar gembok yang dikunci. Sehingga, kedua situs tersebut mempunyai status koneksi yang aman untuk dikunjungi ataupun dibuka.

#### c. Nama Domain Situs

Domain adalah alamat sebuah situs *web*. Nama domain salah satu nama yang unik dan khas yang dimiliki oleh sebuah *website* yang terdiri dari dua bagian dan ada titik yang memisahkannya. Contoh: google.com, detik.com, catlovers.info, dll.<sup>61</sup> Berdasarkan contoh tersebut, disini yang diambil adalah google.com, jadi google merupakan nama domain dan .com adalah jenis domain sebuah situs.<sup>62</sup> Jenis domain yang biasa digunakan

<sup>61</sup>Sarwandi, *Toko Online Modern dengan Opencart*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 162.

<sup>62</sup>Rintho Rante Rerung, *E-Commerce Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 56



untuk kepentingan pendidikan adalah .edu, .ac.id, .sch.id, .academy, .college, .school, dll.

Situs Pustaka Pendis menggunakan nama domain yaitu “pustakapendisntt.com”. Pustakapendisntt (pustaka pendidikan Islam NTT) adalah nama domainnya dan .com adalah jenis domain yang digunakan. Jenis domain .com adalah jenis domain komersial yang berarti berekstensi internasional. Jenis domain ini digunakan untuk membuat situs kepada seluruh orang di dunia. Domain ini dikelola oleh sebuah lembaga menyediakan domain internasional yang bernama *Internet Corporation for Assigned Names and Numbers* (ICANN). Domain .com ini mudah dimiliki siapa saja dan asal dari mana saja, karena domain ini mempunyai harga sewa relatif murah dan tidak memiliki syarat dan ketentuan yang wajib dipenuhi oleh pembuat situs.<sup>63</sup> Sehingga, banyak orang tertarik membuat situs dengan jenis domain .com, karena mudah dimiliki, syarat tidak terlalu banyak, harga sewa murah dan berekstensi internasional.

Dan situs Rumah fikih yaitu “<https://www.rumahfikih.com/pdf/muka.php?id=0>”. Situs ini juga menggunakan jenis domain komersial. Yaitu situs Rumah fikih ini berbentuk umum. Setiap orang dapat saling berbagi informasi dan komentar yang ada dimaps sangat memuaskan karna itu jaminan untuk kita dalam

---

<sup>63</sup> Dwi Rahmadani, “Pakai .com atau id? Ini Penjelasan Perbedaannya”, <https://unida.ac.id/teknologi/artikel/pakai-com-atau-id-ini-penjelasan-perbedaannya.html>, diakses pada 28 Juli 2022 pukul 22.12 WIB.

kevaliditasan situs tersebut bagus atau tidak.<sup>64</sup> Dan selama koneksi Internet tersedia, rumah fikih dapat diakses di mana saja dan kapan saja menggunakan perangkat teknologi sederhana, tablet, atau bahkan *smartphone*. Artinya, siswa dapat melihat buku, gambar, video online, dan semua konten pendidikan lainnya secara online dan Mereka dapat melakukannya di lingkungan formal, misalnya di sekolah, atau mereka dapat bersantai di rumah untuk mendapatkan akses cepat ke informasi yang mereka butuhkan dalam Materi Fikih .<sup>65</sup>

Sedangkan situs Yufid com ini adalah <https://yufid.com/> memakai domain yaitu komersial adalah jenis domain yang digunakan. Dan situs Yufid com ini bersifat umum dan menampilkan artikel serta media serta merupakan lembaga komunikasi publik dan pribadi, dan di atur dengan layak.

Jadi berdasarkan hal yang di atas, situs pustaka pendis menggunakan nama domain pustaka pendidikan Islam NTT dan jenis domain .com. Dapat dilihat dari nama situs, bahwa situs ini ditujukan untuk kepentingan pendidikan Islam yang menggunakan jenis domain yang komersial dan tidak menggunakan jenis domain khusus bagian pendidikan yang telah disediakan. Sedangkan situs Rumah Fikih dan Yufid com, situs ini menggunakan jenis domain komersial. Dengan melihat nama domain,

---

<sup>64</sup>Syerif Nurhakim, *Dunia Komunikasi dan Gadget (Evolusi Alat Komunikasi, Menjelajah Jarak dengan Gadget)*, (Jakarta: Bestari, 2015), hlm. 96.

<sup>65</sup>Bunafit Nugroho, *Panduan Pintar BLOGGER dan OPTIMASI SEO*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 1.

bahwa situs ini untuk kepentingan pendidikan Madrasah, serta menyediakan pelajaran tentang fikih dan keislaman.

## 2. Melihat Isi dari Situs

Dalam melihat isi atau halaman dari situs harus diperhatikan, dengan begitu dapat diketahui apakah isi situs sesuai dengan nama alamat dari situs. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan jika membuka suatu situs, yaitu:

### a. Isi situs harus objektif

Ketika membuka suatu situs *online*, terdapat halaman utama yang akan muncul pertama kali dalam situs tersebut. Maka dari itu, saat melihat halaman utama pastinya kita juga melihat isi dari situs tersebut apakah isi atau penjelasan situs berdasarkan secara fakta, ilmiah dan jelas tujuannya. Terkadang situs pendidikan tetapi isinya tidak berhubungan dengan pendidikan. Maka dari itu, sebagai pengguna kita harus bijak dalam menggunakan *internet*.

### b. Tidak terdapat banyak konten iklan

Iklan merupakan penyajian pesan yang dilakukan oleh komunikator melalui media dengan cara membayar.<sup>66</sup> Apabila situs yang sumbernya resmi misalnya pada situs pustaka pendis bersumber dari Kemenag. Maka, tidak terdapat iklan pada situs tersebut. Berbeda halnya dengan situs yang lain seperti Dvcodes yang sumbernya belum jelas dan tingkat

---

<sup>66</sup>Ute Lies, dkk, *Komunikasi Budaya dan Dokumentasi Kontemporer*, (Sumedang: Unpad Press, 2019), hlm. 240.

keamanan masih rendah sehingga banyak iklan yang masuk pada situs tersebut.

c. *Website* yang statis

*Website* Statis, merupakan *website* yang *contentnya* sangat jarang diubah. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah HTML dan belum memanfaatkan *database*. Misalnya: profil organisasi [www.yptk.ac.id](http://www.yptk.ac.id).

d. Terdapat informasi keterangan penanggung jawab

Pada situs yang aman dan terpercaya biasanya diakhir halaman terdapat sumber yang jelas. Misalnya mencantumkan alamat email atau nomor yang dapat dihubungi jika situs mengalami masalah atau adanya perbedaan isi. Berbeda dengan situs tingkat rendah maka tidak ada penanggung jawabnya di akhir halaman situs tersebut.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian berdasarkan identifikasi situs dari hasil pencarian berdasarkan penelitian perpustakaan (*library research*) yang telah dilakukan peneliti. Maka, mengidentifikasi situs *online* dalam materi Fikih pada Madrasah Aliyah dapat diketahui bahwa seiring dengan perkembangan teknologi informasi, situs atau *website* juga mengalami perkembangan yang sangat pesat di dunia pembelajaran. Adapun proses memilih situs *online* yang diteliti, membandingkan situs lain dengan situs yang diteliti, dan memilih situs yang direkomendasikan sebagai pengambilan materi fikih, maka diperoleh hasil yaitu :

- a. Situs online yang menyediakan materi fikih yaitu situs Pustaka Pendis, Rumah Fikih Dan Yufid Com.
- b. Situs pustaka pendis adalah yang menyediakan buku pelajaran dan referensi seputar Pendidikan Islam. Yang dikelola oleh bidang Pendidikan Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), sedangkan rumah fikih dikelola oleh sekelompok ustadz yang ada di Indonesia dan situs yufid com ini Situs *online* yang menyediakan pelajaran Fikih juga dikelola oleh *website* pengusaha muslim Indonesia.
- c. Situs pustaka pendis sangat direkomendasikan untuk mengambil Materi Fikih Tingkat Madrasah Aliyah, dibandingkan situs rumah fikih dan yufid com. Karena materi fikih untuk kelas X, XI dan XII dalam situs pustaka pendis adalah 100%. Sedangkan situs rumah fikih menyediakan materi fikih kelas X ada sekitar 85% untuk kelas XI ada 42% dan kelas XII ada 28%. Dalam situs *online* yufid com menyediakan materi kelas X ada 100% untuk kelas XI ada 63% dan kelas XII ada 100% berdasarkan kelengkapan kurikulum dan gambaran Materi Fikih MA di atas.
- d. Mengenai tentang kevalidan situs, ketiganya adalah valid, begitu juga aman dan terhindar dari virus yang dapat merugikan pengunjung situs.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Muhammad Rizaldy, dengan judul “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pembelajaran Sosiologi Di SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar”. Peneliti terdahulu ini meneliti apakah siswa sudah

memanfaatkan internet atau situs *online* untuk sumber belajarnya dalam pelajaran sosiologi?. Jadi, peneliti ini meneliti situs *online* Materi Fiqih Pada Madsrasah Aliyah. Dengan itu supaya lebih memudahkan siswa dalam memanfaatkan situs *online* sebagai sumber belajar dan siswa atau guru dalam mudah mencari refrensih, buku, artikel, video yang berbentuk pelajaran yang ada di sekolah.

Setelah dianalisis pelajaran yang ada di dalam situs ini sesuai dengan kurikulum yang dibuat oleh pemerintah, karna itu tidak perlu lagi diragukan dengan situs *online* yang disediakan oleh peneliti. Adapun situs *online* yang diteliti oleh Peneliti Yaitu Pustaka Pedis, Rumah Fiqih, Dan Yufid com. Disediakan oleh peneliti supaya membantu siswa atau guru dalam memilih situs *online* yang baik digunakan siswa. Dan ketiga situs *online* dapat di manfaatkan oleh siswa dan guru dalam mencari Materi Fiqih yang di pelajarin di sekolah dan bukan hanya materi Fiqih saja namun masih banyak materi lainnya dalam perorganisasian macam-macam *website*, lebih diarahkan berdasarkan kepada fungsi, sifat dan bahasa pemograman yang digunakan. Adapun macam-macam situs *online* berdasarkan sifatnya yaitu:

3) *Website* Dinamis, merupakan sebuah *website* yang menyediakan *content* atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat. Bahasa pemrograman yang diguna akan antara lain PHP, ASP, NET dan memanfaatkan *database* MySQL atau MS SQL. Misalnya berita [www.artikel.com](http://www.artikel.com), [www.detik.com](http://www.detik.com), [www.tecnomobile.co.cc](http://www.tecnomobile.co.cc) , dan lain-lain.

4) *Website Statis*, merupakan *website* yang *contentnya* sangat jarang diubah.

Bahasa pemrograman yang digunakan adalah HTML dan belum memanfaatkan *database*. Misalnya: profil organisasi [www.yptk.ac.id](http://www.yptk.ac.id) dan lain-lain.

1. *Personal website*, *website* yang berisi informasi pribadi seseorang. Contohnya adalah blogger.
2. *Commercial website*, *website* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang bersifat bisnis. Contohnya adalah akun bisnis (.com)
3. *Government website*, *website* yang dimiliki oleh instansi pemerintahan, pendidikan yang bertujuan memberikan pelayanan kepada pengguna. Contohnya adalah Kemenag (go.id atau gov)
4. *Non-Profit Organization website*, dimiliki oleh profit atau tidak bersifat bisnis. Contohnya adalah akun kemasyarakatan NU atau Muhammadiyah (or.id)
5. *Portal web* merupakan *website* yang mempunyai banyak layanan, mulai dari layanan berita, *e-mail*, dan jasa-jasa lainnya.
6. *Forum web* merupakan *website* sebagai media diskusi. Contohnya adalah *zoom*, *google meet*, dan *google classsroom*.

Dan sari segi bahasa pemrograman yang digunakan, yaitu:

1. *Server Side*, merupakan *website* yang menggunakan bahasa pemrograman yang tergantung kepada tersedianya *server*.

2. *Client Side*, adalah *website* yang tidak membutuhkan *server* dalam menjalankannya, cukup diakses melalui *browser* saja. Misalnya HTML.<sup>67</sup>

Buku pustakapendisntt.com adalah salah satu situs *online* yang memudahkan pembelajaran dan dapat digunakan oleh peserta didik atau pendidik dalam melaksanakan atau menjelaskan materi pembelajaran khususnya materi PAI di Madrasah Aliyah, dimana situs *online* yang cocok diterapkan di Madrasah Aliyah sesuai materi pembelajaran yang di bawakkan oleh pendidik dan media sesuai dengan karakteristik mereka yang mulai muncul dari tahun 2020 sampai dengan sekarang. Sehingga pada zaman sekarang mereka aktif bermain HP atau internet untuk proses pembelajaran di sekolah semasa Covid-19 yang mengharuskan mereka belajar daring atau *online*.

Situs *online* atau *website* menurut peneliti adalah kumpulan dari halaman-halaman situs yang menampilkan berupa informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara dan bisa gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang diakses melauai telepon seluler atau komputer yang terhubung jaringan internet secara global. Diakses dimana saja dengan biaya relatif murah dan sangat mudah untuk didapatkan.

Dari keterangan di atas, maka situs yang menyediakan materi Fikih pada Madrasah Aliyah termasuk jenis situs berdasarkan fungsinya karena bersumber dari Kemenag yaitu pada situs pertama pustaka digital Islam dan

---

<sup>67</sup>Tria Erlindah Dan Zulkaidah, "Analisis Pengaruh Kualitas..., *Skripsi*, hlm. 17-18.



situs ini menyediakan buku atau Materi Fikih pada Madrasah Aliyah dan situs kedua yaitu Rumah fikih ketiga Yufid com. Pada ketiga situs tersebut materi berbentuk buku, artikel, dan video yang disediakan sangat lengkap. Sehingga dapat digunakan siswa atau guru dalam mencari bahan atau referensi sebagai bahan belajar di sekolah. Dan sesuai dengan pemahaman ahlusunnah wal jamaah yang akan memudahkan siswa dalam memahami materi Fikih dan materi PAI lainnya. Dengan melihat video juga pembelajaran diharapkan siswa mampu mendengarkan penjelasan dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Materi pada pembelajaran fikih di madrasah aliyah yaitu :

Fikih pada kelas X yaitu fikih dan Perkembanganya, Haid, Istihadlah dan Nifas, Sholat, Shalat Berjamah, Shalat Jum'at dan Shalat Musafir, Zakat, Puasa, Haji dan umroh, Qur'ban dan *Aqiqah*, Penyembelian (Hewan Ternak Hewan Buruan Hewan Liar) dan tehnik penyembelian nya.

Sedangkan materi fikih pada kelas IX yaitu Jinayah dan hikmahnya, hudud dan hikmanya, bughat, ( pembedontakan), peradilan islam, pernikahan dalam islam, perceraian, hukum mawaris dan wasiat dalam islam.

Dan materi fikih kelas XII yaitu konsep usul fikih, sumber hukum islam yang mukttafaq (disepekatin) dan muktalaf( tidak disepekatin), konsep ijtihad dan bermazhab, hukum syara' dan pembagiannya, *al-qowaidul khamsah*, kaidah *amar* dan *nahi*, kaidah *'am* dan *kahash* beserta kaidah *takhsish* dan *mukhsish*, kaidah *mujmal* dan *mubayyan*, kaidah *murafid* dan *musytarak*, kaidah *mutlaq* dan *muqayyad*, kaidah *dhahir* dan *takwil*, kaidah *mantuq* dan *mafhum*.

2. Cara menyediakan materi yang ada disitus online meng-klik situs yang disediakan seperti situs pustaka pendis (<https://pustakapendisntt.com/buku/>) dan situs Rumah Fikih <https://www.rumahfiqih.com/pdf/muka.php?id=0> didalam situs ini telah menyediakan pelajaran atau materi fikih pada sedangkan situs <https://youtube.com/c/yufidedu> ini menyediakan materi fikih yang berbentuk video atau ceramah sehingga guru dan siswa lebih memahami materi diki pada Madrasah Aliyah dan situs pustaka pendis dan rumahfiqih ini memudahkan guru dan siswa dalam mencari refrensi dan buku dalam pelajaran di Madrasah Aliyah.

3. Kevaliditasan situs online yaitu : Memperhatikan alamat situs (Penggunaan Protokol HTTPS atau HTTP, Terdapat Tanda Gembok yang dikunci disamping Alamat URL *Website*, Nama Domain Situs) Melihat Isi dari Situs ( Isi Situs Harus Objektif, Tidak Terdapat Banyak Konten Iklan, *Website* yang Statis, Terdapat Informasi Keterangan Penanggung Jawab).

## B. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis serta kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dan peserta didik dalam menyebarkan informasi tentang Situs *Online* dapat membantu dalam mencari buku materi fikih melalui situs online tersebut.
2. Disarankan kepada kepala sekolah agar menyediakan atau memfasilitasi sarana prasarana terutama buku ajar atau komputer dan jaringan internet untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti situs *online* pembelajaran selain situs yang telah diteliti oleh peneliti ini, seperti dalam mencari kevalidan suatu situs supaya dapat dipercaya oleh pembaca.
4. Penanggung jawab situs online kemenag yaitu pustaka pendis <https://pustakapendisntt.com/buku/> dan situs Rumah Fiqih <https://www.rumahfiqih.com/pdf/muka.php?id=0> dan situs Yufid com <https://yufid.com/> diharapkan untuk lebih memperluas e-marketing agar guru dan siswa dapat lebih mengetahui dan memahami tentang pembelajaran di Madrasah Aliyah. Kemudian untuk sikap dan tindakan sudah menunjukkan hasil yang baik

terhadap tingkat kesadaran dalam belajar. Hal ini harus dipertahankan agar mempermudah guru dan siswa dalam mencari referensi dan membaca buku.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Amir Hamzah, Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), Malang: Literasi Nusantara, 202)
- As'ary M , Buku Fikih X MA Jakarta: Direktor KSKK Madrasah, 2020
- Asfiati, Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Jakarta : Kencana,2020
- Benny A. Pribadi., Media dan Teknologi dalam Pembelajaran , jakarta: KENCANA 2017
- masyithoh Dewi, *Buku Fikih MA Kelas XII*, Jakarta : Direktor KSKK Madrasah, 2020
- Prawiro Atmo, *Buku Fikih MA XI*, Jakarta : Direktor KSKK Madrasah,2020
- Yaumi Muhammad, Media dan Teknologi Pembelajaran (Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP,2018

### JURNAL

- Ahmad, Amar. Online Media Development and Phenomenon of Disinformation 16, no. 3 (t.t.)
- Alfi Latifah dan Andi Prastowo, Analisis Pembelajaran Daring Model Website Dan M-Learning Melalui Youtube Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 2 SD/MI, Limas PGMI 1, no. 01 2020
- Almah, Uun, M. Ilyas Thohari, dan Yorita Febry Lismanda. PemanfaatanTeknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Berbasi Social Distancing di Smkn 5 Malang. Vicratina: *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 10 7 Agustus 2020:
- Andi Salwa Diva, Ananda Alma Chairunnisa, dan Tuhfah Humaira Mufidah, Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19, 01, No. 01 2021
- Aslan, Kajian Kurikulum Fikih pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Padan Masyarakat Perbatasan Maadina: *Jurnal studi islam*, Vol 5 No 2 Desember 2018.
- Astini Ni Komang Suni, Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19, *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 2020
- Atiroh, Meti Zuhaerotul, H Bunyamin, Eri Satria, dan Sekolah Tinggi Teknologi Garut. Rancang Bangun Aplikasi Fiqih Ibadah Shalat Berbasis Android. *Jurnal Algoritma* 11, no. 1 31 Agustus 2014: 116–24. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v>.
- Belawati Tian, “*Pembelajaran online*,” Jakarta, Universitas Terbuka, 2019 .
- Cahyadi Ani, Pengembangan Media dan Sumber Belajar (Teori dan Prosedur), Serang: Laksita Indonesia, 2019

- D. Russell dan Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, *Instructional Technology & Media For Learning (Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Pembelajaran)*, Jakarta: Kencana, 2011
- D.Russell Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, *Instructional Technology & Media For Learning (Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Pembelajaran)*, Jakarta: Kencana, 2011
- Diva, Andi Salwa, Ananda Alma Chairunnisa, dan Tuhfah Humaira Mufidah. Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19, 01, no. 01 2021
- Erdisna dan Sri Restu Ningsih , Implementasi E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Online Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), *Jurnal Sistem Informasi dan Teknik Informatika*, Vol. 5, No. 1, Juni 2021,
- Erlindah, Tria. Analisis Pengaruh Kualitas Website Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0, t.t.,
- Fahmi Novianto dan Adzan Abdul Zabab , “Keamanan HTTP dan HTTPS berbasis Web Menggunakan Sistem Operasi Kali Linux”, *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2015,
- Hakim Lukmanul, Pemilihan Platform Media Pembelajaran Online Pada Masa New Normal, *Jurnal Sains Dan Teknologi*, Vol. 3, No. 2, November 2020,
- Hamid Abdul dan Novita Arnesi K., Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris, *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Juni 2015
- Harminingtyas, Rudika. Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Perusahaan Pada Hotel Ciputra di Kota Semarang , Vol. 6, no. 3 2014 Trantsaksi dan Media Informasih dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image
- Josi Ahmat, Penerapan Metode Prototyping Dalam Pembangunan Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang), *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol. 9, No. 1, Juni 2017,
- Khatibah, Penelitian Kepustakaan , *Jurnal Iqra’* Vol, 07 No, 01 Mei 2011
- Lies Ute, dkk, *Komunikasi Budaya dan Dokumentasi Kontemporer*, (Sumedang: Unpad Press, 2019
- Nugroho Bunafit *Panduan Pintar BLOGGER dan OPTIMASI SEO*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012
- Nurhakim Syerif *Dunia Komunikasi dan Gadget (Evolusi Alat Komunikasi, Menjelajah Jarak dengan Gadget)*, Jakarta: Bestari, 2015
- Rerung,Rintho Rante *E-Commerce Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Budi Utama, 2018
- Riyana Cepi, Konsep pembelajaran online, Modul Pembelajaran On-Line 1 2020..
- Rouf Muhammad, Memahami Tipologi Pesantren Dan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Indonesia, *Tadarus* 5, No. 1 2016.
- Sari Milya, Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1, 2020

Sadam Fajar Shodiq, Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Era Revolusi Industri 4.0 *Jurnal At-Tajdid* Vol. 02.No. 02 Juli-Desember 2018

Sarnoto, Ahmad Zain, dan Mohammad Muhtadi. Pendidikan Humanistik Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Alim Journal of Islamic Education* 1, no. 1 2 April 2019: 21–46. <https://doi.org/10.51275/alim.v1i1>.

Sanusi, Konsep Pembelajaran Fiqih Dalam Prepektif Kesehatan Reproduksi, *Jurnal Penelitian Islam*, Vol. 10 No. 2, Agustus 2015

Zabar Adzan Abdul dan Fahmi Novianto, “Keamanan HTTP dan HTTPS berbasis Web Menggunakan Sistem Operasi Kali Linux”, *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2015

### SKRIPSI

Anisa Rizki, Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga Di SMK Negeri 4 Yogyakarta, *Skripsi*, Yogyakarta: UNY, 2014.

Bachtiar Fendhi F., Identifikasi Faktor Penghambat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat Di SMP Muhammadiyah Imogiri, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012

Bulow Novia, Pengguna Media, *skripsi...*

Defriandy Aldio, Analisa Kualitas Website Riau Pos Menggunakan Metode Webqual 4.0, *Skripsi*, Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021

Endayani Bestari, Analisis Instrumen Penilaian Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill ) Dalam Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Revisi 2017 Kelas Vii Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021

Nurdin, Kendala Pandemi..., *Skripsi*,

Ridwan Muhammad, Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi Mata Pelajaran Fiqih Di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo, *Skripsi*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011

Syarifuddin, Pengembangan Sistem Pembelajaran di SMK NU UNGARAN, *Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017

Zulkaidah dan Tria Erlindah, Analisis Pengaruh Kualitas Website Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0, *Skripsi*, Palembang: STMIK Palcomtech, 2018

### INTERNET

<https://aptika.kominfo.go.id/2021/09/warganet-meningkat-indonesia-perlu-tingkatkan-nilai-budaya-di-internet/>

Riyanto, Galuh Putri “7 Cara Mudah Mengenali Situs Web Palsu Agar Terhindar Dari Scam”, <https://unida.ac.id/teknologi/artikel/7-cara-mudah-mengenali-situs-web-palsu-agar-terhindar-dari-scam.html>, diakses pada 16 Juli 2022 pukul 18.30 WIB.

## SITUS ONLINE

Pustakapendisntt, “pustakata digital pendidikan islam” [https://pustakapendisntt.com/\]buku/](https://pustakapendisntt.com/]buku/)  
diakses 21 juli 2022 pukul 21.00 WIB

Rumah Fiqih Indonesia,”Rumahfiqih” <https://www.rumahfiqih.com/pdf/muka.php?id=0> (Jl.  
Karet Pedurenan no. 53 Kuningan Setiabudi jakarta selatan 12940).

Yufid. com“Pengajian dan Ceramah Islam” <https://youtube.com/c/yufidedu>



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Dermawan  
Nim : 1820100218  
Tempat/ tanggal lahir : Padangrie 26 Agustus 1998  
e-mail/ No HP : 082247500360  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 7 Bersaudara  
Alamat : Desa Simatahari Kec, Kota Pinang

### B. Biodata Orang Tua (Ayah)

Nama Ayah : Ayub  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Haimah Tambunan  
Alamat : Desa Simatahari Kec Kota Pinang

### C. Riwayat Pendidikan

SD Negeri 117478 Simatahari, Kec Kota Pinang, Kab Labuhan Batu Selatan  
Mts Musthafawiyah Purba Baru, Kec Lembah Sorik Marapi, Kab Mandailing Natal  
MA Musthafawiyah Purba Baru, Kec Lembah Sorik Marapi, Kab Mandailing Natal

## Lampiran 1

### A. GAMBARAN KD DAN KI MATERI FIKIH KELAS X

#### 1. Perkembangan Fikih

##### a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.
3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.

##### b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Menghayati kesempurnaan ajaran agama Islam melalui aturan fikih yang komprehensif	1.1.1 Meyakini kesempurnaan ajaran Islam melalui aturan fikih yang komprehensif
2.1 Mengamalkan sikap tanggung jawab sebagai wujud perilaku patuh terhadap ketentuan hukum fikih dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Menyebarkan kesempurnaan ajaran Islam melalui aturan fikih yang komprehensif Menjadi teladan sikap patuh dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari Memelihara sikap patuh dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
	3.1.1.Mengkorelasikan konsep fikih, fuqaha dan kitab-kitab fikihnya Mendeteksi konsep fikih melalui kitab-kitab fikih

3.1 Menganalisis konsep fikih, fuqaha dan kitab-kitab fikihnya	4.1.1 Menulis laporan hasil analisis konsep fikih, fuqaha dan kitab-kitab fikihnya
4.1 Menyajikan hasil analisis tentang perbedaan konsep fikih dari fuqaha dalam kitab-kitab Fikihnya	Mempresentasikan hasil analisis konsep fikih, fuqaha dan kitab-kitab fikihnya

## 2. *Tharahah*

### a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.
3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.

### b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
I.2 Menyakini pentingnya bersuci sebagai syarat beribadah	2.1.1 Menunjukkan keyakinan pentingnya bersuci dalam kehidupan sehari-hari
2.2 Membiasakan diri bersuci dari hadast dan najis	2.2.1 Menunjukkan sikap berhati-hati dan selalu menjaga kebersihan

3.2 Memahami hadas dan najis dan tata cara mensucikan	2.2.2 Menjelaskan pengertian bersuci(thaharah) dan klasifikasinya
4.2Mengaplikasikan tata cara bersuci dari hadast dan najis	3.2.1 Menyebutkan macam-macam air dan hukumnya untuk bersuci
	4.2.1 Memperaktekan tata cara bersuci dari hadast dan najis.

### 3. Haid, *Istihadlah* dan Nifas

#### a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.
3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian
4. yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>1.3 Menghayati hikmah adanya haid, istihdlah dan nifas sebagai upaya menjaga kesehatan</p> <p>Reproduksi</p> <p>2.3 Mengamalkan sikap peduli terhadap perempuan, utamanya ibu yang telah melahirkannya</p> <p>3.3 Menganalisis pendapat fuqaha tentang haid, istihadlah dan nifas</p> <p>4.3Mempresentasikan hasil analisis berupa peta konsep tentang perbedaan fuqaha mengenai haid, <i>istihadlah</i> dan nifas.</p>	<p>1.3.1 Meyakini dan menyebarluaskan pentingnya syariat Islam tentang haid, <i>istihadlah</i> dan nifas.</p> <p>2.3.1 Menjadi teladan sikap peduli terhadap perempuan terutama ibu dalam kehidupa sehari-hari</p> <p>3.3.1 Memelihara sikap peduli terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari Mengkorelasikan ketentuan haid, istihadlah dan nifas Mendeteksi ketentuan haid, istihadlah dan nifas</p> <p>4.3.1 Menulis laporan hasil analisis tentang haid, <i>istihadlah</i> dan nifas Mempresentasikan hasil analisis tentang haid, <i>istihadlah</i> dan nifas</p>

4. Shalat

a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraks secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.
3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humanoria dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4 Mengamalkan shalat sebagai kewajiban bagi seorang muslim	1.4.1. Meyakini pentingnya syariat Islam tentang shalat dan Menyebarkan pentingnya syariat Islam tentang shalat
2.4 Menunjukkan sikap disiplin dalam kehidupan sebagai manifestasi shalat	2.4.1. Menjadi teladan melalui sikap tanggung jawab untuk senantiasa menjaga shalat dalam kehidupan sehari-hari
3.4 Menganalisis pendapat fuqaha tentang shalat	3.4.1. Memelihara sikap disiplin dalam kehidupan sebagai manifestasi shalat dalam kehidupan sehari-hari memberi pendapat fuqaha tentang shalat Menjelaskan tata cara melaksanakan shalat
4.4 Menyimulasikan beberapa perbedaan fuqaha dalam praktik shalat	4.4.1. Menulis laporan hasil analisis tentang shalat Mempresentasikan hasil analisis tentang shalat.

5. Shalat Berjamaah, shalat jum'at, shalat musafir

a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.
3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.5 Mengamalkan shalat jamaah, shalat jum'ah dan shalat musafir 2.5 Mengamalkan sikap peduli dan kebersamaan sebagai manifestasi shalat jamaah, shalat jum'ah dan shalat musafir 3.5 Menganalisis pendapat fuqaha tentang shalat jamaah, shalat jum'ah dan shalat musafir 4.5 Memperagakan tata cara shalat jamaah, shalat jum'ah dan shalat musafir menurut beberapa imam madzhab.	1.5.1 Meyakini pentingnya syariat Islam tentang shalat jamaah, shalat jum'ah dan shalat musafir 1.5.2 Menyebarkan pentingnya syariat Islam tentang shalat jamaah, shalat jum'ah dan shalat musafir 2.5.1 Menjadi teladan melalui sikap peduli dan kebersamaan sebagai manifestasi shalat jamaah, shalat jum'ah dan shalat musafir dalam kehidupan sehari-hari 3.5.1 Mengidentifikasi pendapat fuqaha tentang shalat jamaah, shalat jum'ah dan shalat musafir 3.5.2 Menjelaskan tata cara melaksanakan shalat jamaah, shalat jum'ah dan shalat musafir 4.5.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang shalat jamaah, shalat jum'ah dan shalat mu-safir

## 6. Pemulasan Jenazah

### a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.
3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasar rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.6 Menghayati pentingnya syariat Islam tentang kewajiban pemulasaraan jenazah	1.6.1 Meyakini pentingnya syariat Islam tentang kewajiban pemulasaraan jenazah 1.6.2 Menyebar luaskan pentingnya syariat Islam tentang kewajiban pemulasaraan jenazah
2.6 Mengamalkan sikap tanggung jawab, peduli dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari	2.6.1. Menjadi teladan sikap tanggung jawab, peduli dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari 2.6.2 Memelihara sikap tanggung jawab, peduli dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari
3.6 Menganalisis ketentuan pemulasaraan jenazah	3.6.1 Mengkorelasikan ketentuan pemulasaraan jenazah 3.6.2 Mendeteksi ketentuan pemulasaraan jenazah
4.6 Mengkomunikasikan hasil analisis tata cara pemulasaraan jenazah	4.6.1 Menulis laporan hasil analisis tata cara pemulasaraan jenazah 4.2.2 Mempresentasikan hasil analisis tata cara pemulasaraan jenazah

7. Zakat

a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.
3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.



b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.7.1 Menghayati ketentuan zakat dalam mengurangi kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin	1.7.1 Meyakini ketentuan zakat dalam mengurangi kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin 1.7.2 Menyebarkan ketentuan zakat dalam mengurangi kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin
2.7 mengamalkan sikap peduli sosial dan responsif dalam kehidupan sehari-hari	2.7.1 Menjadi teladan sikap peduli sosial dan responsif dalam kehidupan sehari-hari 2.7.2 Memelihara sikap peduli sosial dan responsif dalam kehidupan sehari-hari
3.7 mengevaluasi ketentuan zakat dalam hukum Islam dan undang-undang pengelolaan zakat	3.7.1 Meninjau ketentuan zakat dalam hukum Islam dan undang-undang pengelolaan zakat 3.7.2 Menyelidiki ketentuan zakat dalam hukum Islam dan undang-undang pengelolaan zakat
4.7 mengomunikasikan penerapan ketentuan zakat dan undang-undang pengelolaan zakat	4.7.1 Menulis laporan penerapan ketentuan zakat dan undang-undang pengelolaan zakat 4.7.2 Mempresentasikan penerapan ketentuan zakat dan undang-undang pengelolaan zakat

8. Puasa

a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.
3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.8 Mengamalkan arti penting puasa dalam kehidupan	1.81. Meyakini bahwa puasa memiliki peran penting dalam proses berkehidupan
2.8 Mengamalkan sikap peduli terhadap fakir miskin sebagai manifestasi dari pengamalan ibadah puasa	1.8.2 Melaksanakan puasa yang baik dan benar berdasarkan aturan yang ditetapkan syara" 2.8.1 Menjadi teladan sikap peduli sosial dan responsif terutama terhadap fakir miskin dalam kehidupan sehari-hari 2.8.2 Memelihara sikap peduli sosial dan responsif terutama terhadap fakir miskin dalam kehidupan sehari-hari
3.8 Menganalisis pendapat fuqaha tentang ketentuan puasa dan problematikanya	3.8.1 Meninjau ketentuan puasa dalam hukum Islam dan problematika yang banyak ditemui 3.8.2 Menganalisa ketentuan puasa dalam hukum Islam dan problematika yang banyak ditemui
4.8 Menyampaikan pendapat fuqaha tentang ketentuan puasa dan problematikanya	3.8.3 Menemukan dan memecahkan problematika puasa yang ditemui 4.8.1 Menulis laporan hasil penelusuran problematika puasa dan solusinya 4.8.2 Mempresentasikan laporan hasil penelusuran problematika puasa dan solusinya

9. Haji dan Umroh

a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.

3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.9 Menghayati nilai-nilai positif dari pelaksanaan ibadah haji dan umroh	1.9.1 Meyakini nilai-nilai positif dari pelaksanaan ibadah haji dan umroh 1.9.2 Menyebar luaskan nilai-nilai positif dari pelaksanaan ibadah haji dan umroh
2.9 Mengamalkan sikap disiplin, tanggung jawab dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari	2.9.1 Menjadi teladan sikap disiplin, tanggung jawab dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari 2.9.2 Memelihara sikap disiplin, tanggung jawab dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari
3.9 Menganalisis implementasi ketentuan haji dan umroh	3.9.1 Menguji implementasi ketentuan haji dan umroh
4.9 Menyajikan hasil analisis tentang problematika pelaksanaan haji	3.9.2 Membandingkan implementasi ketentuan haji dan umroh 4.9.1 Menulis laporan hasil analisis tentang problematika pelaksanaan haji 4.9.2 Mempresentasikan hasil analisis tentang problematika pelaksanaan haji

10. Qurban

a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.
3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.10 Menghayati nilai-nilai mulia dari pelaksanaan syariat qurban dan aqiqah	110.1 Meyakini nilai-nilai mulia dari pelaksanaan syariat qurban dan aqiqah 1.10.2 Menyebarluaskan nilai-nilai mulia dari pelaksanaan syariat qurban dan aqiqah
2.10 Mengamalkan sikap peduli, tanggung jawab dan rela berkorban sebagai implementasi dari mempelajari qurban dan aqiqah	2.10.1 Menjadi teladan sikap peduli, tanggung jawab dan rela berkorban sebagai implementasi dari mempelajari qurban dan aqiqah 2.10.2 Memelihara sikap peduli, tanggung jawab dan rela berkorban sebagai implementasi dari mempelajari qurban dan aqiqah
3.10 Menganalisis ketentuan pelaksanaan qurban dan aqiqah serta hikmahnya	3.10.1 Mengolah data ketentuan pelaksanaan qurban dan aqiqah serta hikmahnya 3.5.2 Menyimpulkan ketentuan pelaksanaan qurban dan aqiqah serta hikmahnya
4.10 Menyajikan hasil analisis ketentuan pelaksanaan qurban dan aqiqah sesuai syariat	4.10.1 Menulis laporan hasil analisis ketentuan pelaksanaan qurban dan aqiqah sesuai syariat 4.10.2 Mempresentasikan hasil analisis ketentuan pelaksanaan qurban dan aqiqah sesuai Syariat

## 11. Penyembeli ternak, hewan buas, hewan liar dan penyembeli makana halal

### a. Kompentsih Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.
3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.

### b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.11 Menghayati hikmah tata cara penyembelihan hewan sesuai dengan ketentuan syariat	1.11.1 Meyakini nilai-nilai mulia dari pelaksanaan penyembelihan hewan sesuai dengan ketentuan syariat 1.11.2 Menyebarluaskan nilai-nilai mulia dari pelaksanaan penyembelihan hewan
2.11 Mengamalkan sikap santun dan peduli sebagai implementasi dari nilai-nilai penyembelihan hewan ternak	2.11.1 Menjadi teladan sikap peduli, tanggung jawab dan rela berkorban sebagai implementasi dari mempelajari tata cara penyembelihan hewan 2.11.2 Memelihara sikap peduli, tanggung jawab dan rela berkorban sebagai implementasi dari mempelajari tata cara penyembelihan hewan
3.11 Menganalisis tata cara penyembelihan hewan ternak, pemburuan hewan liar dan teknik penentuan makanan halal	3.11.1 Mengolah data ketentuan pelaksanaan tata cara penyembelihan hewan sesuai dengan ketentuan syariat 3.11.2 Menyimpulkan ketentuan pelaksanaan tata cara penyembelihan hewan
4.11 Menyimulasikan tata cara penyembelihan hewan	

ternak dan tehnik penentuan makanan Halal	4.11.1 Menulis laporan hasil analisis ketentuan pelaksanaan tata cara penyembelihan hewan 4.11.2 Mempresentasikan hasil analisis ketentuan pelaksanaan tata cara penyembelihan hewan
---	---

## Lampiran 2

### 1. Jinyah Dan Hikmanya

#### a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Menghayati ketentuan Islam tentang jinayat 2.1. Mengamalkan sikap adil, cinta damai dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang jinayat 3.1. Menganalisis ketentuan tentang jinayat dan hikmahnya 4.1. Menyajikan hasil analisis tentang pelaksanaan ketentuan jinayat dan Hikmahnya	1.1.1 Menganut ketentuan Islam tentang jinayat 1.1.2. Mengklasifikasikan ketentuan Islam tentang jinayat 2.1.1. Mengklasifikasikan sikap adil, cinta damai dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang jinayat 2.1.2. Membangun sikap adil, cinta damai dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang jinayat 3.1.1. Mengorganisir ketentuan tentang jinayat dan hikmahnya 3.1.2. Membedakan ketentuan tentang jinayat dan hikmahnya 4.1.1. Mempresentasikan hasil analisis tentang pelaksanaan ketentuan jinayat dan hikmahnya

2. *Hudud* dan Hikmahnya

a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.



4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghayati ketentuan Islam tentang hukum hudud	1.2.1 Mengklasifikasikan ketentuan Islam tentang hukum hudud
2.2. Mengamalkan sikap kontrol diri dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang hukum hudud	1.2.2 Merembuk ketentuan hukum Islam tentang hukum hudud 2.2.1 Berahlak mulia sebagai bentuk sikap tanggung jawab dan implementasi dari pengetahuan tentang hukum hudud
3.2. Menganalisis ketentuan tentang hukum hudud dan hikmahnya	3.2.1 Menyeleksi ketentuan hukum Islam tentang hudud 3.2.2 Membandingkan ketentuan hukum Islam tentang hudud
4.2. Menyajikan contoh-contoh hasil analisis pelanggaran yang terkena ketentuan hukum hudud	4.2.1 Membedakan contoh-contoh hasil pelanggaran yang terkena ketentuan hukum hudud 4.2.2 Mempresentasikan contoh-contoh hasil analisis pelanggaran yang terkena ketentuan hukum hudud

3. *Bunghat* ( pemberontakan)

a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta

menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Menghayati hikmah ketentuan Islam tentang larangan bughat	1.3.1 Meyakini terdapat ketentuan Islam yang melarang tindakan bughat 1.3.2 Menyebarkan ketentuan Islam akan larangan tindakan bughat
2.3. Mengamalkan sikap taat dan nasionalisme sebagai implementasi dari pengetahuan larangan bughat	2.3.1 Menjadi teladan dalam bersikap dan bernasionalisme sebagai implementasi dari pengetahuan larangan bughat 2.3.2 Membela NKRI sebagai bentuk nasionalisme dari pengetahuan larangan bughat
3.3 Menyajikan contoh-contoh hasil analisis larangan bughat	3.3.1 Menyusun bahan presentasi contoh-contoh hasil analisis larangan bughat 3.3.2 Mempresentasikan contoh-contoh hasil analisis larangan bughat
4.3 Menganalisis ketentuan tentang larangan bughat	5.1.1 Membandingkan ketentuan tentang larangan bughat dan Menguji ketentuan tentang larangan bughat

4. Peradapan Islam

a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4 Menghayati ketentuan Islam tentang peradilan 2.4 Mengamalkan sikap adil dan patuh pada hukum sebagai implementasi dari 3.4 Mengetahuan tentang peradilan Islam 4.4 Menganalisis akan peradilan Islam dan hikmahnya	1.4.1 Meyakini terdapat ketentuan Islam tentang peradilan 2.4.1 Berahlak mulia sebagai implementasi dari pengetahuan tentang peradilan Islam 3.4.1 Menjadi teladan sebagai implementasi dari pengetahuan tentang peradilan Islam 4.4.1 Menyebarluaskan nilai-nilai Islam tentang Peradilan

5. Pernikahan

a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.5 Menghayati hikmah dari ketentuan Islam tentang pernikahan 2.5 Mengamalkan sikap taat dan bertanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan 3.5. Menganalisis ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan 4.5. Menyajikan hasil analisis praktik pernikahan yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terjadi di masyarakat	1.5.1 Meyakini terdapat hikmah dari ketentuan Islam tentang pernikahan 1.5.2. Menyebarkan hikmah daripada ketentuan Islam tentang pernikahan 2.1.1. Berahlak mulia sebagai implementasi dari pemahaman ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan 2.1.2. Menjadi teladan sebagai implementasi dari pemahaman ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan 3.5.1. Mengorganisir ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundangundangan 3.5.2. Membandingkan ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan 4.5.1. Menyeleksi praktik pernikahan yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terjadi di masyarakat 4.5.2. Mencerahkan praktik pernikahan yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terjadi di masyarakat

## 6. Perceraian

### a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.6 Menghayati efek negatif dari perceraian sebagai hal mubah yang dibenci Allah	1.6.1 Meyakini terdapat efek negatif dari perceraian sebagai hal mubah yang dibenci Allah
2.6 Mengamalkan sikap tanggung jawab dengan berpikir dan bertindak dewasa	1.6.2 Bersikap santun terhadap efek negatif dari perceraian sebagai hal mubah yang dibenci Allah 2.6.1 Proaktif berpikir dan bertindak dewasa sebagai implementasi pemahaman tentang perceraian dan akibat hukum yang menyertainya
3.6 Menyajikan hasil evaluasi talak dan rujuk yang terjadi di masyarakat	3.6.1 Menjadi teladan dalam bertindak sebagai implementasi pemahaman tentang perceraian dan akibat hukum yang menyertainya
4.6 Mengevaluasi ketentuan talak dan rujuk dan akibat hukum yang menyertainya	4.6.1 Menyusun laporan hasil pengamatan talak dan rujuk yang terjadi di masyarakat

	4.6.2 Mempresentasikan peristiwa talak dan rujuk yang terjadi di masyarakat
--	---

## 7. Hukum Warisan Dan Wasiat

### a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.7 Menghayati hikmah dan manfaat dari ketentuan syariat Islam tentang pembagian warisan dan wasiat	1.7.1 Meyakini hikmah dan manfaat dari ketentuan syariat Islam tentang pembagian warisan dan wasiat 1.7.2 Proaktif dalam mempelajari ketentuan syariat Islam tentang pembagian warisan dan wasiat.
2.7 Mengamalkan sikap peduli, jujur dan kerja sama sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan pembagian harta warisan dan wasiat	2.7.1 Menjadi teladan dalam bersikap sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan pembagian harta warisan dan wasiat 2.7.2 Berakhlak mulia dalam bertindak sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan pembagian harta warisan dan wasiat
3.7 Menganalisis ketentuan hukum waris dan wasiat	3.7.1 Mampu menyusun ketentuan hukum waris dan wasiat 3.7.2 Mempresentasikan ketentuan-ketentuan hukum waris dan wasiat
4.7 Menyajikan hasil analisis praktik waris dan wasiat dalam masyarakat yang sesuai dan tidak sesuai denganketentuan Islam	4.7.1 Menghitung hasil praktik waris dan wasiat dalam masyarakat yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam 4.7.2 Membuat laporan hitungan warisan dan praktek wasiat yang sesuai dengan ketentuan hukum Islam

## Lapiran 3

### 1. Usul Fikih

#### a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.
3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.

#### b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Menghayati pentingnya proses pengambilan hukum melalui Ushul Fikih	1.1.1 Meyakini pentingnya proses Pengambilan hukum melalui Ushul Fikih 1.1.2 Mengajak orang lain meyakini pentingnya proses pengambilan hukum melalui Ushul Fikih
2.1 Mengamalkan sikap rasa ingin tahu sebagai implementasi pemahaman konsep Ushul Fikih	2.1.1 Menjalankan sikap rasa ingin tahu sebagai implementasi pemahaman konsep Ushul Fikih 2.1.2 Melaksanakan sikap rasa ingin tahu sebagai implementasi pemahaman konsep Ushul Fikih
3.1 Menganalisis konsep Ushul Fikih	3.1.1 Membedakan Fikih dengan Ushul Fikih 3.1.2 Mengorganisir konsep Ushul Fikih 3.1.3 Menemukan makna tersirat Fikih dan Ushul Fikih
	4.1.1 Merangkum hasil analisis dalam bentuk peta konsep tentang konsep Ushul Fikih



4.1 Menyajikan hasil analisis bentuk peta konsep Ushul Fikih	4.1.2 Mempresentasikan hasil analisis dalam bentuk peta konsep tentang konsep Ushul Fikih
--	---

2. Sumber Hukum Islam Yang Mutaffaq (Disepakatin) Dan Muktalak(Tidak Disepakatin)

a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.
3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>1.2 Menghayati akan kebenaran sumber hukum Islam</p> <p>2.2 Mengamalkan sikap teguh pendirian dan tanggungjawab sebagai Implementasi tentang sumber hukum yang Muttafaq (disepakati) serta sikap toleran dan saling menghargai sebagai implementasi dari Pemahaman mengenai sumber hukum Islam yang mukhtalaf (tidak disepakati)</p> <p>3.2 Menganalisis sumber hukum Islam yang muttafaq (disepakati) dan mukhtalaf (tidak disepakati)</p> <p>4. Menyajikan hasil analisis berupa peta konsep tentang hukum Islam yang muttafaq (disepakati) dan mukhtalaf (tidak disepakati).</p>	<p>1.2.1 Menerima akan kebenaran sumber hukum Islam</p> <p>1.2.2 Meyakini akan kebenaran sumber hukum Islam</p> <p>2.2.1 Menjalankan sikap teguh pendirian dan tanggungjawab sebagai implementasi tentang sumber hukum yang muttafaq (disepakati)</p> <p>2.2.2 Menjalankan sikap toleransi dan saling menghargai sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sumber hukum Islam yang mukhtalaf (tidak disepakati)</p> <p>3.2.1 Membedakan sumber hukum Islam yang muttafaq (disepakati) dengan sumber hukum Islam yang mukhtalaf (tidak disepakati)</p> <p>3.2.2 Mengorganisir sumber hukum Islam yang muttafaq (disepakati) dan sumber hukum Islam yang mukhtalaf (tidak disepakati)</p> <p>3.2.3 Menemukan makna tersirat tentang sumber hukum Islam yang muttafaq (disepakati) dan sumber hukum Islam yang mukhtalaf (tidak disepakati)</p> <p>4.2.1 Mendiskusikan hasil analisis berupa peta konsep tentang hukum Islam yang muttafaq (disepakati) dan mukhtalaf (tidak disepakati)</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan hasil analisis berupa peta konsep tentang hukum Islam yang</p>

3. Konsep Ijtihad dan Bermazhab

a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.
3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan

humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>1.3 Menghayati nilai-nilai positif dari konsep ijtihad dan bermazhab dalam pelaksanaan hukum Islam</p> <p>2.3 Mengamalkan sikap cinta ilmu dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pengetahuan konsep ijtihad dan bermazhab dalam pelaksanaan hukum Islam</p> <p>3.3 Mengevaluasi konsep ijtihad dan bermazhab dalam pelaksanaan hukum Islam</p> <p>4.3 Menyampaikan hasil evaluasi tentang konsep ijtihad dan bermadzhab dalam pelaksanaan hukum Islam.</p>	<p>1.3.1 Menerima dan menjunjung nilai-nilai positif dari konsep ijtihad dan bermazhab dalam pelaksanaan hukum Islam</p> <p>2.3.1 Menjalankan sikap cinta ilmu dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pengetahuan konsep ijtihad dan bermazhab dalam pelaksanaan hukum Islam</p> <p>2.3.2 Mengamalkan sikap cinta ilmu dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pengetahuan konsep ijtihad dan bermazhab dalam pelaksanaan hukum Islam</p> <p>3.1 Menggali konsep ijtihad dan bermazhab dalam pelaksanaan hukum Islam</p> <p>3.2 Menyelidiki dan menyelidiki konsep ijtihad dan bermazhab dalam pelaksanaan hukum Islam</p> <p>4.3.1 Mendiskusikan hasil evaluasi tentang konsep ijtihad dan bermadzhab dalam pelaksanaan hukum Islam</p> <p>4.3.2 Menyimpulkan hasil evaluasi tentang konsep ijtihad dan bermazhab dalam pelaksanaan hukum Islam</p>

c. Hukum Syara' Dan Pembagiannya

a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.
3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4 Menghayati konsep hukum Islam sebagai jalan kebenaran hidup	1.4.1 Menerima konsep hukum Islam sebagai jalan kebenaran hidup
2.4 Mengamalkan sikap patuh kepada aturan yang berlaku sebagai implementasi dari pengetahuan tentang konsep hukum Islam	1.4.2 Meyakini konsep hukum Islam sebagai jalan kebenaran hidup 2.4.1 Menjalankan sikap patuh kepada aturan yang berlaku sebagai implementasi dari pengetahuan tentang konsep hukum Islam 2.4.2 Mengajak orang lain untuk bersikap patuh kepada aturan yang berlaku sebagai implementasi dari pengetahuan tentang konsep hukum Islam
3.4 Menganalisis konsep tentang al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih dan al-mahkum 'alaih	3.4.1 Membedakan konsep tentang al-hakim, al-hukmu, almahkumih, dan al-mahkum 'alaih 3.4.2 Mengorganisir konsep konsep tentang al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih, dan al-mahkum 'alaih
4.4 Mengomunikasikan hasil analisis penerapan hukum Islam tentang al-hakim, al-hukmu,	4.4.1 Mendiskusikan hasil analisis penerapan hukum Islam tentang al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih dan almahkum 'alaih

almahkum fih dan almahkum‘alaih	4.4.2Menyimpulkan hasil analisis penerapan hukum Islam tentang al-hakim, al-hukmu, al-mahkum fih dan almahkum ‘alaih
---------------------------------	--

## 5. Al-Qowaidul Khamsah

### a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.
3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.

### b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.5 Menghayati kebenaran hukum Islam yang dihasilkan melalui penerapan kaidah pokok Fikih	1.5.1 Menerima kebenaran hukum Islam yang dihasilkan melalui penerapan kaidah pokok Fikih 1.5.2 Meyakini kebenaran hukum Islam yang dihasilkan melalui penerapan kaidah pokok Fikih
2.5 Mengamalkan perilaku patuh dan tanggungjawab terhadap ketentuan hukum	2.5.1 Menjalankan perilaku patuh terhadap ketentuan hukum 2.5.2 Melaksanakan perilaku tanggungjawab terhadap ketentuan hukum
3.5 Menganalisis alqowaidul khamsah	3.5.1 Membedakan al-qawaidu khamsah 3.5.2 Mengorganisir al-qawaidu khamsah
4.5 Mengomunikasikan hasil analisis penerapan kaidah Fikih dalam mengambil keputusan hukum suatu	3.5.3 Menemukan makna tersirat al-qawaidu khamsah 4.5.1 Mendiskusikan hasil analisis penerapan kaidah Fikih

kasus yang terjadi di masyarakat	dalam mengambil keputusan hukum suatu kasus yang terjadi di masyarakat 4.5.2 Menyimpulkan hasil analisis penerapan kaidah Fikih dalam mengambil keputusan hukum suatu kasus yang terjadi di masyarakat
----------------------------------	--

## 6. Kaidah Amar Dan Nahi

### a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.
3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.

### b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.6 Menghayati kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah amar dan nahi	1.6.1 Menerima kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah amar dan nahi 1.6.2 Meyakini kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah amar dan nahi
2.6 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi	2.6.1 Menjalankan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah amar dan nahi 2.6.2 Melaksanakan sikap tanggung jawab dan patuh

dari pemahaman tentang kaidah amar dan nahi	terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah amar dan nahi
3.6 Menganalisis ketentuan kaidah amar dan nahi	3.6.1 Membedakan ketentuan kaidah amar dengan nahi
4.6 Menyajikan hasil analisis contoh penerapan kaidah amar dan nahi dalam menentukan hukum suatu kasus yang terjadi di masyarakat	3.6.2 Mengorganisir ketentuan kaidah amar dan nahi 3.6.3 Menemukan makna tersirat kaidah amar dan nahi 4.6.1 Mengidentifikasi hasil analisis contoh penerapan kaidah amar dan nahi dalam menentukan hukum suatu kasus yang terjadi di masyarakat 4.6.2 Mempresentasikan hasil analisis contoh penerapan kaidah amar dan nahi dalam menentukan hukum kasus yang terjadi di masyarakat

## 7. Kaidah Am Dan Khaas

### a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.
3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.

### b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.7 Menghayati kebenaran ijtihad	1.7.1 Menerima kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui
2.7 Mengamalkan ikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan	1.7.2 Menjalankan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah 'am dan khaash

<p>hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah 'am dan khaash</p> <p>3.7 Menganalisis ketentuan kaidah 'am dan khaash</p> <p>4.7 Menyajikan hasil analisis contoh penerapan kaidah 'am dan khaash</p>	<p>2.7.2 Melaksanakan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah 'am dan khaash</p> <p>3.7.1 Membedakan ketentuan kaidah 'am dan khaash</p> <p>3.7.2 Mengorganisir ketentuan kaidah 'am dan khaash</p> <p>Menemukan makna tersirat kaidah 'am dan khaash</p> <p>4.7.1 Mengidentifikasi hasil analisis contoh penerapan kaidah 'am dan khaash dalam menentukan hukum suatukasus yang terjadi di masyarakat</p> <p>4.7.2 Mempresentasikan hasil analisis contoh penerapan kaidah 'am dan khaash dalam menentukan hukum kasus yang terjadi di masyarakat</p>
--	---

## 8. Kaidah Takhsin Dan Mukhasih

### a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.
3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.



b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.8 Menghayati kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah takhsish dan mukhasish 2.8 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah takhsish dan mukhasish 3.8 Menganalisis ketentuan kaidah takhsish dan mukhasish 4.8 Menyajikan hasil analisis contoh penerapan kaidah takhsish dan mukhasish dalam menentukan hukum suatu kasus yang terjadi di masyarakat	1.8.1 Menerima kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah takhsish dan mukhasish 2.8.1 Menjalankan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah takhsish dan mukhasish 2.8.2 Melaksanakan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah takhsish dan mukhasish 3.8.1 Membedakan ketentuan kaidah takhsish dan mukhasish 3.8.2 Mengorganisir ketentuan kaidah takhsish dan mukhasish 3.8.3 Menemukan makna tersirat kaidah takhsish dan mukhasish 4.8.1 Mengidentifikasi hasil analisis contoh penerapan kaidah takhsish dan mukhasish dalam menentukan hukum suatu kasus yang terjadi di masyarakat 4.8.2 Mempresentasikan hasil analisis contoh penerapan kaidah takhsish dan mukhasish dalam menentukan hukum kasus yang terjadi di masyarakat

9. Kaidah Mujmal Dan Mubbayan

a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.
3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari

yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.9 Menghayati kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah mujmal dan mubayyan	1.9.1 Menerima kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah mujmal dan mubayyan 1.9.2 Meyakini kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah mujmal dan mubayyan
2.9 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah mujmal dan mubayyan	2.9.1 Menjalankan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah mujmal dan mubayyan 2.9.2 Melaksanakan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah mujmal dan mubayyan
3.9 Menganalisis ketentuan kaidah mujmal dan mubayyan	3.9.1 Membedakan ketentuan kaidah mujmal dan mubayyan 3.9.2 Mengorganisir dan menemukan ketentuan kaidah mujmal dan mubayyan
4.9 Menyajikan hasil analisis contoh penerapan kaidah mujmal dan mubayyan	4.9.1 Mengidentifikasi hasil analisis contoh penerapan kaidah mujmal dan mubayyan dalam menentukan hukum suatu kasus yang terjadi di masyarakat 4.9.2 Mempresentasikan hasil analisis contoh penerapan kaidah mujmal dan mubayyan dalam menentukan hukum kasus yang terjadi di masyarakat

10. Kaidah Muradif Dan Musytarak

a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.
3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab

fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.10 Menghayati kebenaran hukum Islam yang dihasilkan melalui penerapan kaidah	1.10.1 Menerima kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah muradif dan musytarak
2.10 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah muradif dan musytarak	2.10.1 Menjalankan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah muradif dan musytarak 2.10.2 Melaksanakan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah muradif dan musytarak
3.10 Menganalisis ketentuan kaidah muradif dan musytarak	3.10.1 Membedakan ketentuan kaidah muradif dan musytarak 3.10.2 Mengorganisir ketentuan kaidah muradif dan musytarak 3.10.3 Menemukan makna tersirat kaidah muradif dan musytarak
4.10 Menyajikan hasil analisis contoh penerapan kaidah muradif dan musytarak	4.10.1 Mengidentifikasi hasil analisis contoh penerapan kaidah muradif dan musytarak dalam menentukan hukum suatu kasus yang terjadi di masyarakat 4.10.2 Mempresentasikan hasil analisis contoh penerapan kaidah amar dan nahi dalam menentukan hukum kasus yang terjadi di masyarakat

11. Kaidah Mutlak Dan Muqayyad

a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.

3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.11 Menghayati kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah muthlaq dan muqayyad	1.11.1 Menerima kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah muthlaq dan muqayyad 1.11.2 Meyakini kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah muthlaq dan muqayyad
2.11 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah muthlaq dan muqayyad	2.11.1 Menjalankan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah muthlaq dan muqayyad 2.11.2 Melaksanakan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah muthlaq dan muqayyad
3.11 Menganalisis ketentuan kaidah muthlaq dan muqayyad	3.11.1 Membedakan ketentuan kaidah muthlaq dan muqayyad 3.11.2 Mengorganisir ketentuan kaidah muthlaq dan muqayyad
4.11 Menyajikan hasil analisis contoh penerapan kaidah muthlaq dan muqayyad	3.11.3 Menemukan makna tersirat kaidah muthlaq dan muqayyad 4.11.1 Mengidentifikasi hasil analisis contoh penerapan kaidah muthlaq dan muqayyad dalam menentukan hukum suatu kasus yang terjadi di masyarakat.

## 12. Kaidah Dhahir Dan Takwil

### a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.
3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.

### b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.12 Menghayati kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan	1.12.1 Menerima kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah kaidah dhahir dan takwil 1.12.2 Meyakini kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah dhahir dan takwil
2.12 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam Sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah dhahir dan takwil	1.12.1 Menjalankan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah dhahir dan takwil 1.12.2 Melaksanakan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah dhahir dan takwil
3.12 Menganalisis ketentuan kaidah dhahir dan takwil	3.12.1 Membedakan ketentuan kaidah dhahir dan takwil 3.12.2 Mengorganisir ketentuan kaidah dhahir dan takwil 3.12.3 Menemukan makna tersirat kaidah dhahir dan takwil
4.12 Menyajikan hasil analisis contoh	4.12.1 Mengidentifikasi hasil analisis contoh penerapan kaidah dhahir dan takwil dalam menentukan hukum suatu kasus yang terjadi di masyarakat

<p>penerapan kaidah dhahir dan takwil</p>	<p>4.12.2 Mempresentasikan hasil analisis contoh penerapan kaidah dhahir dan ta'wil dalam menentukan hukum kasus yang terjadi di masyarakat</p>
---	---

### 13. Kaidah Mantuq Dan Mafhum

#### a. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa.
3. Memahami, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>1.13 Menghayati kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah manthuq dan mafhum</p> <p>2.13 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah manthuq dan mafhum</p> <p>3.13 Menganalisis ketentuan kaidah manthuq dan mafhum</p> <p>4.13 Menyajikan hasil analisis contoh penerapan kaidah manthuq dan mafhum.</p>	<p>1.13.1 Menerima kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah manthuq dan mafhum</p> <p>1.13.2 Meyakini kebenaran ijtihad yang dihasilkan melalui penerapan kaidah manthuq dan mafhum</p> <p>2.13.1 Menjalankan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah manthuq dan mafhum</p> <p>2.13.2 Melaksanakan sikap tanggung jawab dan patuh terhadap ketentuan hukum Islam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaidah manthuq dan mafhum</p> <p>3.13.1 Membedakan ketentuan kaidah manthuq dan mafhum</p> <p>3.13.2 Mengorganisir ketentuan kaidah manthuq dan mafhum</p> <p>Menemukan makna tersirat kaidah manthuq dan mafhum</p> <p>4.13.1 Mengidentifikasi hasil analisis contoh penerapan kaidah manthuq dan mafhum dalam menentukan hukum suatu kasus yang terjadi di masyarakat</p> <p>4.13.2 Mempresentasikan hasil analisis contoh penerapan kaidah manthuq dan mafhum dalam menentukan hukum kasus yang terjadi di masyarakat.</p>